

**PENGARUH PENERAPAN SARANA PRODUKSI
SPESIFIK LOKAL TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH**
(Studi Kasus : Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang)

SKRIPSI

Oleh:
GURNIATI NAINGGOLAN
030309034
SEP-PKP

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan**



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2008**

Judul Skripsi :Pengaruh Penerapan Sarana Produksi Spesifik Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Wonosari, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabupaten: Deli Serdang)

Nama :Gurniati Nainggolan

NIM :030309034

Jurusan :Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi :Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

**Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing**

Ketua Pembimbing

Anggota Pembimbing

(Ir. A.T. Hutajulu, M.S)

(Nelvariani Hanafi, SP, M.Si)

NIP : 130 877 998

NIP : 132 162 040

**Diketahui Oleh:
Ketua Departemen**

(Ir. Luhut Sihombing, MP)

NIP: 132 050 055

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MEDAN

2008

RINGKASAN

Gurniati Nainggolan (030309034/PKP) dengan Judul **“Pengaruh Penerapan Sarana Produksi Spesifik Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah”**, Studi Kasus: Desa Wonosari, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabupaten: Deli Serdang. Penelitian ini dibimbing oleh Ir. A.T Hutajulu, MS sebagai ketua komisi pembimbing dan Nelvariani Hanafi, SP, MSi sebagai anggota komisi pembimbing.

Metode Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *Purposive* yaitu penentuan daerah dipilih dengan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Metode analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif dan analisis Uji Beda dengan menggunakan rumus t-hitung. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sarana produksi spesifik lokal yang digunakan di Desa Wonosari terdiri dari jenis bibit yang dipakai adalah varietas Maikongga dengan jumlah 75 Kg/Ha; serta Pupuk yang digunakan adalah: Urea 300 Kg/Ha, TSP 100 Kg/Ha, NPK 50 Kg/Ha, KCl 250 Kg/Ha; Obat-obatan yang dipakai adalah: Asterking 2 L/Ha, Bestok 1,5 L/Ha, Skor 1 L/Ha, dan Spontan 1,5 L/Ha.
2. Terdapat perbedaan produktifitas usahatani padi sawah petani Kelompok I dan petani Kelompok II, dimana produktifitas tertinggi terdapat pada petani Kelompok I yaitu 7100 Kg/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu 5833 Kg/Ha dan perbedaan produktifitas petani Kelompok I dan Kelompok II sebesar 1267Kg/Ha, maka hipotesis 2 dapat diterima.

3. Terdapat perbedaan pendapatan bersih usahatani padi sawah petani Kelompok I dan petani Kelompok II, dimana pendapatan tertinggi terdapat pada petani kelompok I yaitu Rp.12.260.594/Ha dibandingkan petani kelompok II yaitu Rp.8.365.058/Ha, dan perbedaan pendapatannya dengan petani kelompok II sebesar Rp.3.895.536/Ha, maka hipotesis 3 dapat diterima.

4. Masalah-masalah yang dihadapi petani Kelompok I dan petani Kelompok II adalah:

a. Keterbatasan Modal

Petani Kelompok I mengalami keterbatasan modal dalam penyediaan biaya tenaga kerja yang cukup besar untuk mengelola usahatani padi sawah khususnya untuk penanaman dan panen.

Petani Kelompok II kekurangan biaya dalam penyediaan sarana produksi (pupuk dan obat-obatan) dan biaya tenaga kerja.

b. Tenaga kerja

Petani Kelompok I dan petani Kelompok II mengalami kesulitan dalam menyediakan tenaga kerja khususnya untuk panen yang biasanya dilakukan dengan borongan, ini terjadi karena adanya keserempakan petani dalam menanam padi sawah sehingga panen dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

c. Harga jual rendah

Petani Kelompok I dan petani Kelompok II dalam menjual hasil panen mengalami penurunan harga dari harga jual yang ditetapkan pemerintah dengan selisih harga Rp.1.300/Kg untuk varietas Maikongga, sedangkan

untuk varietas Siherang dan Sihosari selisih harga sebesar Rp.1000/Kg, ini terjadi karena adanya panen raya sehingga petani menjual padi dengan harga yang cukup murah.

5. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah usahatani padi sawah adalah:

- Keterbatasan modal yang dialami petani Kelompok I dan Kelompok II ditanggulangi dengan cara meminjam modal pada tokoh masyarakat (Kontak Tani, Kepala Desa) dan Kredit Usahatani, dimana pembayarannya dilakukan setelah hasil panen dijual.
- Masalah tenaga kerja yang kurang pada petani Kelompok I dan petani Kelompok II ditanggulangi dengan cara mendatangi kontak tani secara langsung supaya menyediakan tenaga kerja borongan untuk panen, meskipun mereka harus menunggu dalam beberapa hari.
- Masalah harga jual yang rendah upaya yang dilakukan dengan menjual padi sawah dalam jumlah yang cukup untuk menutupi biaya produksi yang harus dibayar secara tunai.

RIWAYAT HIDUP

Gurniati Nainggolan, lahir di Pekanbaru pada Tanggal 18 Juni 1985, sebagai anak ke-4 dari 5 bersaudara, puteri dari R. Nainggolan dan M.br Silitonga.

Jenjang Pendidikan:

1. Tahun 1997, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 014 Tandun, Pekanbaru
2. Tahun 2000, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTPN 2 Tandun, Pekanbaru
3. Tahun 2003, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Umum di SMUN 1 Ujung Batu, Pekanbaru
4. Tahun 2003, melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian
5. Tahun 2007, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Desa Banjar Toba Kecamatan Brampu Kabupaten Dairi
6. Tahun 2007, melakukan penelitian skripsi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar, strategis, dan sering mencakup hal-hal yang bersifat emosional dan bahkan politis. Kebutuhan pangan secara kuantitas dan kualitas merupakan hal yang sangat penting sebagai landasan bagi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dalam jangka panjang (Amang, 1993:8).

Padi sebagai tanaman pokok telah lama dikenal orang. Penduduk dunia hampir separuh menggantungkan hidupnya pada padi. Padi begitu penting sehingga kegagalan panen dapat menyebabkan kelaparan dan kematian luas. Padi juga tercermin dalam kehidupan petani (Harahap *dan* Tjahjono, 2003:11).

Beberapa alasan yang menyebabkan padi lebih disukai sebagai makanan adalah sebagai berikut:

1. Tidak membosankan
2. Cepat dan mudah dipersiapkan
3. Sangat fleksibel untuk dikombinasikan dengan bahan makanan lain
4. Tidak mengandung senyawa yang bersifat merugikan
5. Padi merupakan tanaman yang unik (Wudianto, 1999:5-6).

Pemupukan bertujuan untuk membuat lingkungan tanaman padi cukup unsur hara selama periode tumbuh tertentu. Pemberian pupuk merupakan salah satu faktor yang termasuk kedalam iklim, perlindungan tanaman, dan kultur teknik. Keseimbangan unsur-unsur yang diperlukan oleh tanaman, khususnya

antara nitrogen dan kalium sangat berperan terhadap kesehatan tanaman. Kelebihan atau kekurangan perlu dihindari (Kartasapoetra, 1988:24).

Sarana produksi spesifik lokal adalah sarana produksi yang dipakai sesuai dengan kondisi lingkungan usahatani. Pengelolaan usahatani perlu bantuan dari luar dalam bentuk bimbingan dan pembinaan usaha yang mendorong petani menerima hal-hal baru. Bentuk usaha yang dilakukan dengan menganjurkan penggunaan dosis yang sesuai dengan lingkungan suatu daerah usahatani atau biasa disebut penggunaan sarana produksi spesifik lokal, maksud penggunaan sarana produksi spesifik lokal ini adalah untuk menyesuaikan kondisi tanaman terhadap lingkungan. Pemakaian sarana produksi spesifik lokal dapat dilihat dari penggunaan pupuk, dan obat-obatan (Hernanto, 1995:23).

Tanaman padi ditanam disemua daerah di Sumatera Utara kecuali Kota Sibolga. Luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2006

No	Kabupaten / Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Kabupaten				
1	Nias	20.767	75.061	3,61
2	Mandailing Natal	38.274	166.597	4,35
3	Tapanuli Selatan	87.333	378.787	4,33
4	Tapanuli Tengah	27.908	111.667	4,00
5	Tapanuli Utara	26.669	109.594	4,10
6	Toba Samosir	25.856	109.038	4,21
7	Labuhan Batu	92.354	385.179	4,17
8	Asahan	60.752	258.979	4,26
9	Simalungun	92.895	381.858	4,11
10	Dairi	30.913	101.758	3,29
11	Karo	27.030	87.401	3,23
12	Deli Serdang	76.042	345.033	4,53
13	Langkat	84.074	362.956	4,31
14	Nias Selatan	12.690	47.302	3,72
15	Humbang Hasundutan	11.015	45.142	4,09
16	Pakpak Barat	2.971	7.625	2,56
17	Samosir	8.400	35.655	4,24
18	Serdang Bedagai	75.261	346.985	4,61
Kota				
19	Sibolga	0	0	0,00
20	Tanjung Balai	3	12	4,00
21	Pematang Siantar	5.333	23.542	4,41
22	Tebing Tinggi	1.484	6.471	4,36
23	Medan	4.108	17.999	4,38
24	Binjai	3.372	14.323	4,24
25	Padang Sidempuan	6.569	28.429	4,32
Jumlah		822.073	3.477.393	4,19

Sumber : Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Utara Tahun 2006

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai produksi padi terbesar nomor 5 yaitu sebesar 345.033 Ton namun memiliki produktivitas padi terbesar nomor 1 yaitu 4,53 Ton/Ha di Propinsi Sumatera Utara.

Produksi yang cukup tinggi di Kabupaten Deli Serdang terdapat di Kecamatan Tanjung Morawa. Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas padi sawah di Kabupaten Deli Serdang menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Data Luas panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2006

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton /Ha)
1	Lubuk Pakam	2.326	14342	5,44
2	Pagar Merbau	4261	22460	5,27
3	Beringin	4632	24736	5,34
4	Gunung Meriah	1134	5591	4,93
5	Biru-biru	1024	4999	4,88
6	Patumbak	1167	5791	4,96
7	STM Hulu	1078	5241	4,86
8	STM Hilir	1655	5738	5,03
9	Deli Tua	89	440	4,92
10	Pancur Batu	1410	5620	5,00
11	Namorambe	1792	8710	5,11
12	Sibolangit	1850	6927	4,97
13	Kutalimbaru	3616	18046	4,99
14	Sunggal	5279	26819	5,08
15	Hampan Perak	7886	40695	5,16
16	Labuhan Deli	7594	38201	5,03
17	Batang Kuis	2105	6232	4,75
18	Percut Sei Tuan	8611	44864	5,21
19	Pantai Labu	6345	32741	5,16
20	Tanjung Morawa	4150	21580	5,20
21	Galang	3267	16762	5,13
22	Bangun Purba	365	1757	4,81
Jumlah		76042	345033	4,53

Sumber : Dinas Pertanian Deli Serdang Tahun 2006

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa Kecamatan Tanjung Morawa memiliki produksi padi sawah sebesar 21.580 Ton, dan produktivitas padi sawah yang cukup besar yaitu 5,20 Ton/Ha.

Perkembangan produktivitas padi sawah di Kecamatan Tanjung Morawa dan Desa Wonosari selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Produktivitas Padi Sawah Selama 5 Tahun Terakhir di Kecamatan Tanjung Morawa dan Desa Wonosari

Daerah	Satuan	Produktivitas				
		2002	2003	2004	2005	2006
1. Kecamatan Tanjung Morawa	Ton/Ha	4,95	4,48	5,11	5,18	5,20
2. Desa Wonosari	Ton/Ha	5,11	5,76	5,81	6,38	6,52

Sumber : BPS dan BPP Deli Serdang Tahun 2002 - 2006

Berdasarkan Tabel 3, dijelaskan bahwa produktivitas padi sawah di Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2006 meningkat menjadi 5,20 Ton/Ha dan di Desa Wonosari produktivitas padi sawah juga semakin meningkat dari tahun sebelumnya, dimana pada Tahun 2006 produktivitasnya yaitu 6,52 Ton/Ha. Daerah penelitian (Desa Wonosari) dalam melakukan usahatani padi sawah ada menggunakan sarana produksi spesifik lokal dimana dosis dan pemakaian disesuaikan dengan kondisi tanah, pemakaian sarana produksi spesifik lokal ini dianjurkan oleh PPL dan Kontak Tani.

Pemakaian sarana produksi spesifik lokal ini bertujuan untuk melihat secara spesifik bagaimana potensi suatu desa dilihat dari lingkungan yang dimiliki. Penggunaan sarana produksi menurut Dinas Pertanian Deli Serdang cukup berbeda dengan anjuran spesifik lokal di Desa Wonosari. Perbedaan penggunaan sarana produksi ini disebabkan karena Dinas Pertanian Deli Serdang hanya melihat secara umum kondisi lingkungan berdasarkan Kecamatan namun tidak melihat secara spesifik masing-masing desa berdasarkan potensi lingkungannya. Desa Wonosari menggunakan dosis sarana produksi untuk kebutuhan usahatani padi sawah sesuai dengan kondisi lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan sarana produksi spesifik lokal terhadap produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah di daerah penelitian.

Identifikasi Masalah

1. Apa saja sarana produksi spesifik lokal yang digunakan di daerah penelitian?
2. Bagaimana perbedaan produktivitas padi sawah antara petani yang menggunakan sarana produksi spesifik lokal dengan petani yang tidak menggunakan sarana produksi spesifik lokal?
3. Bagaimana perbedaan pendapatan padi sawah antara petani yang menggunakan sarana produksi spesifik lokal dengan petani yang tidak menggunakan sarana produksi spesifik lokal?
4. Masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam melakukan usahatani padi sawah di daerah penelitian?
5. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk:

1. Mengetahui apa saja sarana produksi spesifik lokal yang digunakan di daerah penelitian
2. Mengetahui perbedaan produktivitas padi sawah antara petani yang menggunakan sarana produksi spesifik lokal dengan petani yang tidak menggunakan sarana produksi spesifik lokal
3. Mengetahui perbedaan pendapatan padi sawah antara petani yang menggunakan sarana produksi spesifik lokal dengan petani yang tidak menggunakan sarana produksi spesifik lokal

4. Mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam melakukan usahatani padi sawah di daerah penelitian
5. Mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah usahatani padi sawah di daerah penelitian

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai:

1. Bahan informasi bagi petani dalam mengelola usahatani padi sawah
2. Bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya penelitian mengenai pemakaian sarana produksi spesifik lokal untuk usahatani padi sawah
3. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan

TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Tinjauan Pustaka

Tumbuhan padi adalah tumbuhan yang tergolong tanaman air "*waterplant*", sebagai tanaman air bukan berarti bahwa tanaman padi itu hanya bisa tumbuh di atas tanah yang terus menerus digenangi air, baik penggenangan itu terjadi secara alamiah sebagaimana yang terjadi pada tanah rawa-rawa, maupun penggenangan itu disengaja sebagaimana yang terjadi pada tanah-tanah sawah. Tanaman padi itu dapat tumbuh di tanah daratan atau tanah kering, asalkan curahan hujan mencukupi kebutuhan tanaman akan air (Andoko, 2002:3).

Padi tumbuh baik di daerah "*tropis*" maupun "*sub tropis*", ketersediaan air yang mampu menggenangi lahan tempat penanaman sangat penting. Air yang menggenangi terus menerus maka tanah sawah harus memiliki kemampuan menahan air yang tinggi, seperti tanah lempung. Kebutuhan air diperlukan sumber mata air besar, kemudian ditampung dalam bentuk waduk (danau). Waduk inilah sewaktu-waktu air dapat dialirkan selama periode pertumbuhan padi sawah (Suparyono dan Setyono, 1997:1-2).

Padi memiliki akar tunggang dan akar serabut. Akar tunggang padi bisa mencapai kedalaman 50 Cm – 60 Cm. Akar tunggang padi hanya mencapai kedalaman sekitar 25 Cm. Akar padi baik akar tunggang maupun akar serabut bercabang-cabang. Cabang pertama tumbuh baik pada induk akar pada jarak yang agak jauh dan panjang-panjang. Susunan akar sangat dipengaruhi oleh keadaan tanah. Pada tanah kering, akar cabang tingkat pertama biasanya panjang, akar

serabutnya pendek-pendek, sebaliknya bila pada tanah basah akar tunggangnya pendek-pendek, sedangkan akar serabutnya panjang-panjang (Sugeng, 1998:14).

Sektor pertanian pangan menempati prioritas penting dalam pembangunan nasional. Keadaan ini tercermin dari berbagai bentuk intervensi yang dilakukan pemerintah disektor pangan terutama beras, seperti investasi pemerintah disektor pertanian dan pengairan, riset dan pengembangan teknologi usahatani maupun kebijaksanaan harga. Investasi tersebut antara lain ditujukan untuk memecahkan masalah pangan nasional, yaitu penyediaan pangan yang merata diseluruh tanah air serta terjangkaunya daya beli masyarakat (Soekartawi, 2002:5).

Kualitas benih (meliputi kemurnian, daya kecambah, dan tanggal kadaluwarsa) sangat berpengaruh terhadap hasil padi. Kualitas benih yang baik dapat mempertahankan potensi hasil suatu varietas yang diinginkan. Sangat tidak dianjurkan menggunakan benih dari hasil pertanaman biasa untuk pertanaman berikutnya. Benih dengan spesifikasi diatas, pertanaman harus dipersiapkan melalui proses-proses seleksi lapangan, seleksi sesudah panen, pembersihan (Harahap dan Tjahjono, 2003:22-23).

Pestisida secara harafiah berarti pembunuh hama. Pestisida adalah semua zat kimia atau bahan lain serta jasad renik dan virus yang dipergunakan untuk :

- Mengendalikan atau mencegah hama atau penyakit yang merusak tanaman
- Mengendalikan rerumputan
- Mengatur atau merangsang pertumbuhan yang tidak diinginkan
- Mengendalikan atau mencegah hama-hama luar pada hewan
- Mengendalikan hama-hama air.

Pestisida umumnya adalah campuran bahan kimia serta bahan-bahan lain (ekstrak tumbuhan, mikroorganisme) yang digunakan untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman (OPT) (Djojsumarto, 2000:31 -33).

Tumbuhnya rumput-rumput liar disekitar tanaman padi akan menyadap zat-zat makanan, oleh karena itu rumput liar tersebut harus disiangi atau dibersihkan. Penyiangan dilakukan 2 kali, yang pertama setelah padi berumur 3 minggu dan ke 2 setelah berumur 6 minggu.

Pemupukan selalu bertujuan untuk menambah zat-zat dan unsur makanan yang dibutuhkan dalam tanah. Pupuk yang digunakan untuk tanaman padi adalah:

- Pupuk Alam, sebagai pupuk dasar diberikan 7-10 hari sebelum tanam, misalnya: pupuk hijau, kompos, dan kandang 10 Ton/Ha
- Pupuk buatan diberikan sesudah tanam, misalnya: Urea 50 Kg/Ha, TSP 75 Kg/Ha, ZK 50-100 Kg/Ha.

Kerugian tanaman padi dapat terjadi karena adanya hama dan penyakit. Hama dan penyakit yang ada dapat diberantas dengan cara menyemprot DDT, gropyokan, pasang lampu, dan lain-lain (Suparyono dan Setyono, 1997: 20-25).

Landasan Teori

Sarana produksi yang diperlukan dalam usahatani padi sawah selain lahan, dan tenaga kerja umumnya adalah bibit, pupuk, dan obat-obatan agar produksi padi baik sehingga keuntungan yang maksimum dapat tercapai perlu dilakukan pemberian input yang tepat sesuai dengan kebutuhannya, cara pemberian, waktu pemberian dan dosis juga harus tepat. Semuanya itu juga ditambahkan dengan pemilihan bibit, penyemaian, pengolahan tanah, penyiangan, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit. Semua hal tersebut diatas lazimnya disebut dengan

teknologi. Penggunaan input produksi dengan teknologi yang ada dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan produksi yang diinginkan. Tujuan produksi tersebut adalah tingkat keuntungan yang maksimum. Proses produksi usahatani padi diperlukan beberapa macam masukan yang biasa disebut sarana produksi. (Daniel, 2002 :35,39).

Budidaya pertanian diperlukan pemeliharaan-pemeliharaan yang sesuai dengan kondisi komoditi. Pemacuan pertumbuhan komoditi diperlukan sarana produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja, dan lahan. Pemakaian sarana produksi diperlukan sejak pengolahan lahan hingga komoditi berproduksi. Usaha-usaha dalam pembudidayaan tanaman sangat mempengaruhi produksi suatu komoditi (Hernanto, 1995:21).

Sarana produksi dalam usahatani meliputi jenis benih yang digunakan, jumlah pupuk yang digunakan, banyaknya pestisida yang digunakan, obat-obatan yang digunakan. Prasarana produksi dalam usahatani yaitu keadaan pengairan. Faktor-faktor produksi yang mempengaruhi tinggi rendahnya produksi meliputi : Alam dan tanah, modal yang tersedia, jumlah tenaga kerja yang digunakan, dan manajemen. (Tohir, 1983 :87,88).

Mosher mengatakan bahwa pupuk sebagai sarana produksi memainkan peranan yang penting dalam hal peningkatan hasil panen didaerah yang airnya mencukupi. Kellog dan Sen mempunyai pandangan yang sama. Hill menekankan ketersediaan dan waktu yang tepat dari input-input fisik yang berbeda. Sarana-sarana produksi seperti pupuk, pestisida dan bibit-bibit harus disediakan bagi para petani lokal apabila program-program akan diimplementasikan ditingkat yang paling bawah (Padmo, 2000:22).

Petani saja tidak punya kemampuan untuk mengubah keadaan usahatannya sendiri. Bantuan dari luar diperlukan baik secara langsung dalam bentuk bimbingan dan pembinaan usaha, maupun tidak langsung dalam bentuk intensif yang dapat mendorong petani menerima hal-hal baru, mengadakan tindakan perubahan. Bentuk-bentuk intensif ini dapat terjamin tersedianya sarana produksi yang diperlukan petani yang sesuai dengan kondisi lingkungan usahatani, adanya kesesuaian dosis yang dipakai atau biasa penggunaan sarana produksi yang sesuai daerah usaha tani disebut juga dengan penggunaan sarana produksi lokal (Hernanto, 1995:25).

Usaha pemerintah melalui serangkaian kebijakan untuk merangsang petani berbuat pada usahatannya telah dilakukan, berkelanjutan, bertahap dan meningkat. Program pengadaan pangan, dikembangkan melalui intensifikasi, kita kenal Bimmas, Inmas, Insus dan lain sebagainya yang merangsang petani untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya dengan harga yang layak agar pendapatan petani meningkat dan bantuan yang diberikan pemerintah ini dilakukan dengan terlebih dahulu dilakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi lahan usahatani secara langsung (Hernanto, 1988:107).

Ilmu usahatani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungannya yang tinggi pada waktu tertentu. Efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumber daya tersebut menghasilkan keluaran "output" yang melebihi masukan "input" (Soekartawi, 2002:1).

Analisis usahatani diperlukan data tentang penerimaan, biaya, dan pendapatan usahatani perlu diketahui. Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual, biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani, dan pendapatan bersih adalah selisih antara penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dapat ditulis sebagai berikut :

$$\mathbf{TR_i = Y_i \times P_{yi}}$$

Keterangan :

TR_i : Total Penerimaan
 Y_i : Produksi yang diperoleh dalam usahatani
 P_{Yi} : Harga Y

Biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua yaitu : Biaya tetap dan Biaya tidak tetap, ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan :

TC : Biaya Total
 FC : Biaya Tetap
 VC : Biaya tidak Tetap

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Keterangan :

Pd : Pendapatan
 TR : Total Penerimaan
 TC : Total Biaya

Perhitungan produktivitas dapat dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{Pt = \text{Jumlah Produksi yang dihasilkan (Ton)} / \text{Luas lahan (Ha)}}$$

(Soekartawi, 2002 :54-58).

Kerangka Pemikiran

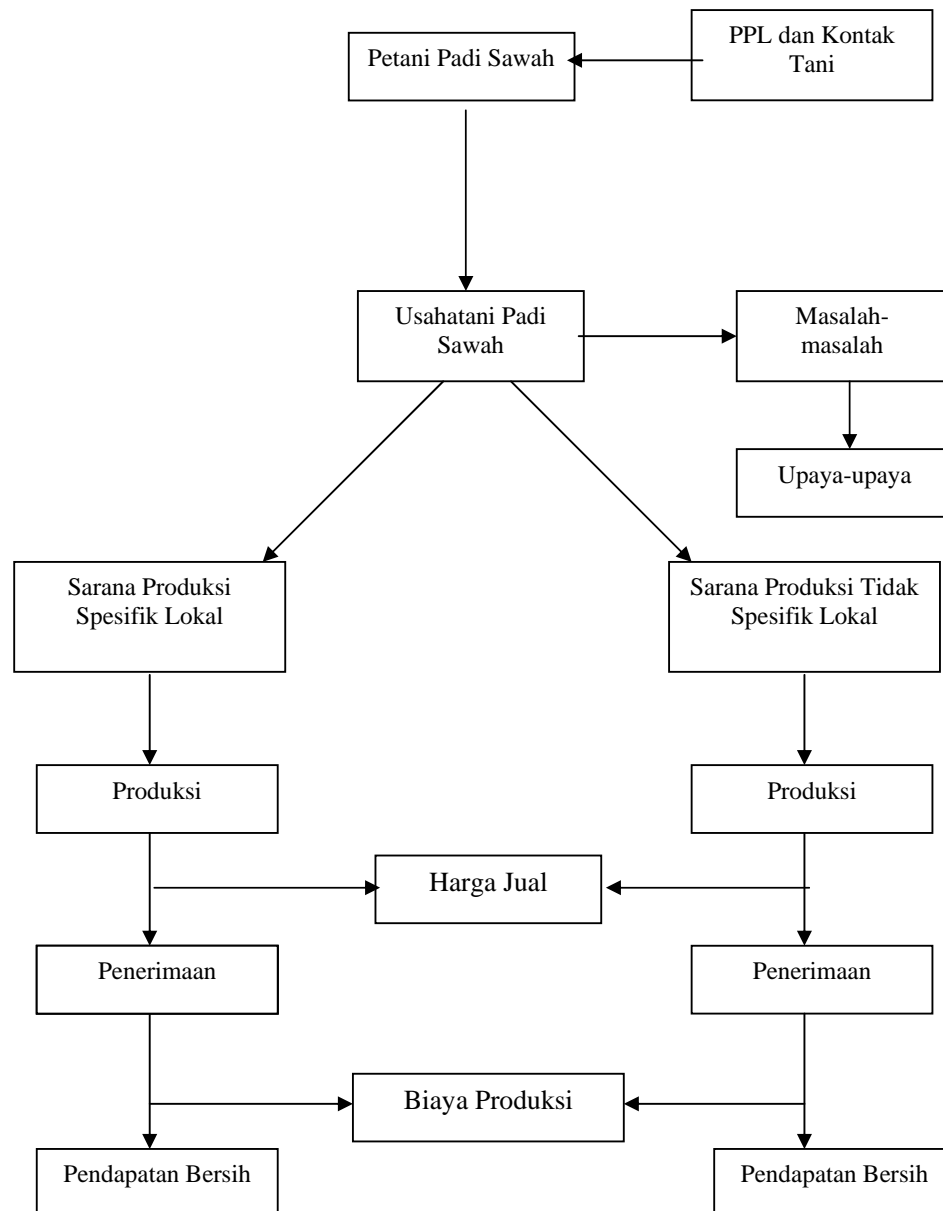
Petani padi sawah adalah orang yang mengusahakan tanaman padi sawah dalam usahatani. Usahatani padi sawah dikelola untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya. Padi sawah merupakan tanaman pangan yang sangat dibutuhkan oleh setiap masyarakat untuk dijadikan makanan pokok. Manfaat padi sawah sangat penting bagi kehidupan masyarakat sehingga perlu diupayakan bagaimana usaha untuk meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani padi sawah.

Petani dalam mengelola usahatani padi sawahnya melakukan kerjasama dengan PPL dan Kontak Tani. Usahatani yang dikelola oleh petani padi sawah di daerah penelitian ada petani yang menggunakan sarana produksi spesifik lokal dan ada yang tidak menggunakan sarana produksi spesifik lokal.

Perbedaan penggunaan sarana produksi antara petani yang menggunakan spesifik lokal dan petani yang tidak menggunakan spesifik lokal dapat dilihat dari jenis bibit padi sawah dan dosis bibit, pupuk, dan obat-obatan. Pemakaian sarana produksi yang berbeda mempengaruhi produksi dan produktivitas kedua kelompok pengguna sarana produksi tersebut. Produktivitas yang dihasilkan dan harga jual yang berbeda akan mempengaruhi penerimaan petani padi sawah. Pendapatan bersih yang akan diperoleh dari usaha tani padi sawah dapat diketahui dari penerimaan (hasil penjualan) dikurangi total biaya produksi.

Petani dalam melakukan usahatani padi sawah mengalami masalah-masalah yang harus mereka hadapi dalam penerapan sarana produksi padi sawah seperti modal, harga, tenaga kerja, namun upaya-upaya yang dilakukan juga ada dalam menjawab permasalahan.

Sistematika kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut ini.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat beberapa sarana produksi spesifik lokal yang digunakan di daerah penelitian
2. Terdapat perbedaan produktivitas usahatani padi sawah antara yang menerapkan sarana produksi spesifik lokal dengan yang tidak menggunakan spesifik lokal
3. Terdapat perbedaan pendapatan bersih usahatani padi sawah antara yang menggunakan sarana produksi spesifik lokal dengan yang tidak menggunakan spesifik lokal
4. Terdapat masalah-masalah yang dihadapi dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian
5. Terdapat upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah dalam usahatani padi sawah di daerah penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Penentuan Daerah Sampel

Penentuan daerah sampel dilakukan secara *purposive*, yaitu secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Alasan memilih daerah tersebut adalah Kecamatan Tanjung Morawa dipilih menjadi lokasi karena keterbatasan waktu dan biaya serta dekat dengan jangkauan peneliti dan di Kecamatan ini terdapat Desa Wonosari yang menerapkan pemakaian sarana produksi spesifik lokal serta memiliki produksi padi sawah yang tertinggi karena adanya penerapan sarana produksi spesifik lokal. Data Luas lahan, Produksi, dan Produktivitas padi sawah menurut Desa di Kecamatan Tanjung Morawa dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Desa di Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2006.

No	Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Medan Sanembah	510	542	5,42
2	Bandar Labuhan	62	303	4,83
3	Bangun Rejo	38	140	3,68
4	Aek Pancur	0	0	0
5	Naga Timbul	353	2093	5,93
6	Langau Seprang	420	2189	5,20
7	Sei.Merah	41	207	4,94
8	Dagang Kerawan	22	113	4,94
9	Tj. Morawa Pekan	0	0	0
10	Tj. Morawa A	257	1550	6,02
11	Limau Manis	62	319	5,14
12	Ujung Serdang	299	1890	6,31
13	Bangun Sari	146	834	5,17
14	Bangun Sari Baru	90	496	5,52
15	Buntu Bedimbar	0	0	0
16	Telaga Sri	38	211	5,56
17	Dagang Kelambir	56	282	5,03
18	Tj. Morawa B	120	646	5,39
19	Tj. Morawa Baru	70	378	5,40
20	Punden Rejo	131	648	4,94
21	Tj. Mulia	247	1457	5,90
22	Pardamean	508	3124	6,15
23	Wonosari	657	4283	6,52
24	Dalu X A	156	753	4,83
25	Dalu X B	230	1299	5,65
26	Penara Kebun	0	0	0
Jumlah		4150	21580	5,20

Sumber : Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2006

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa Desa Wonosari memiliki luas panen yang tertinggi sebesar 657 Ha, produksi yang tertinggi sebesar 4.283 Ton dan produktivitas 6,52 Ton/Ha.

Metode Penarikan Sampel

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *Simple random sampling* (secara acak) karena ingin melihat dari luas lahan yang berbeda tetapi secara acak sebanyak 30 petani sampel di Desa Wonosari, yaitu 15 petani yang menerapkan sarana produksi spesifik lokal dan 15 petani yang tidak menerapkan sarana produksi spesifik lokal.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung terhadap petani sampel dengan menggunakan daftar kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari Dinas Pertanian Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Kantor Kepala Desa Wonosari, dan lembaga instansi terkait lainnya. Jenis sumber data yang dikumpulkan dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Spesifikasi Pengumpulan data

No	Jenis Data	Sumber	Metode	Alat Pengumpul Data
1	Identitas Petani	Petani	Wawancara	Kuisioner
2	Penggunaan Sarana Produksi Spesifik Lokal	Petani dan PPL	Wawancara	Kuisioner dan Laporan PPL
3	Biaya Produksi	Petani	Wawancara	Kuisioner
4	Produktivitas Padi Sawah	Petani dan PPL	Wawancara	Kuisioner dan Laporan PPL
5	Pendapatan Usaha Tani	Petani	Wawancara	Kuisioner
6	Masalah-masalah	Petani	Wawancara	Kuisioner
7	Upaya-upaya	Petani dan PPL	Wawancara	Kuisioner dan Laporan PPL

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 1 dianalisis dengan menggunakan analisis *deskriptif* yaitu dengan melihat secara langsung sarana produksi spesifik lokal yang digunakan di Desa Wonosari.

Hipotesis 2 dan 3 dianalisis dengan uji beda yang menggunakan rumus t-hitung sebagai berikut:

$$th = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)S_2^2 + (n_2 - 1)S_1^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\overline{X}_1 = Rata-rata variabel 1 (Menggunakan sarana produksi spesifik lokal)

\overline{X}_2 = Rata-rata variabel 2 (Tidak menggunakan sarana produksi spesifik lokal)

S_1 = Simpangan baku variabel 1

S_2 = Simpangan baku variabel 2

n_1 = Jumlah sampel variabel 1

n_2 = Jumlah sampel variabel 2

Kriteria uji :

t-hitung \leq t-tabel H_0 diterima, H_1 ditolak

t-hitung $>$ t-tabel H_0 ditolak, H_1 diterima

Hipotesis 4 dianalisis dengan menggunakan analisis *deskriptif* yaitu dengan melihat secara langsung masalah-masalah yang dihadapi petani dalam usahatani padi sawah.

Hipotesis 5 dianalisis dengan menggunakan analisis *deskriptif* yaitu dengan mengamati secara langsung upaya-upaya yang dilakukan dalam memecahkan masalah usahatani padi sawah.

Definisi dan Batasan Operasional

Definisi

Definisi dibuat untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam menafsirkan penelitian yaitu antara lain :

1. Usahatani padi sawah adalah setiap usaha mulai penanaman padi hingga panen yang menggunakan areal persawahan
2. Sarana produksi adalah sarana yang dibutuhkan dalam proses produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja, teknologi, modal.
3. Sarana produksi spesifik lokal adalah sarana produksi yang dipakai sesuai dengan kondisi lingkungan daerah usahatani seperti bibit, pupuk, dan obat-obatan secara spesifik.
4. PPL adalah orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah dimana dia ditempatkan
5. Kontak tani adalah ketua kelompok tani yang memiliki pengalaman bertani banyak, dinamis terhadap teknologi, dan mempunyai pengaruh positif dilingkungan
6. Luas lahan adalah luas areal yang ditanami dengan tanaman padi sawah yang terdapat di daerah penelitian
7. Produksi adalah suatu proses untuk menghasilkan suatu produk
8. Produktivitas adalah perbandingan antara jumlah hasil produksi dengan luas lahan

9. Penerimaan adalah hasil kali dari produksi dengan harga jual output yang diperoleh pada usaha tani padi sawah
10. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi berlangsung hingga berproduksi, terdiri dari biaya input produksi
11. Pendapatan bersih adalah penerimaan dikurangi total biaya produksi
12. Masalah-masalah adalah hal-hal yang berjalan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan petani berkaitan dengan usahatani padi sawah di daerah penelitian
13. Upaya-upaya adalah cara-cara atau jalan keluar yang dilakukan untuk mengatasi masalah usahatani padi sawah di daerah penelitian

Batasan Operasional

1. Daerah penelitian adalah Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang
2. Waktu penelitian adalah bulan Oktober Tahun 2007
3. Sampel penelitian adalah petani Kelompok I (menggunakan sarana produksi spesifik lokal) dan petani Kelompok II (tidak menggunakan sarana produksi spesifik lokal)
4. Sarana produksi spesifik lokal di Desa Wonosari adalah bibit, pupuk dan obat-obatan.

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Deskripsi Daerah Penelitian

Letak dan Luas Geografis

Desa Wonosari terletak di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara. Desa Wonosari berjarak 4 Km dari ibukota Kabupaten Deli Serdang (Lubuk Pakam), 4 Km dari ibukota Kecamatan Tanjung Morawa dan 24 Km dari ibukota Propinsi Sumatera Utara (Medan). Daerah ini bertopografi rendah dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Baru
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Penara Kebun
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dalu X A dan Desa Dalu X B
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Perdamean

Penggunaan lahan

Desa wonosari mempunyai luas wilayah 716,4 Ha dan penggunaan lahan menurut fungsinya terdiri dari pemukiman/perumahan, bangunan umum, kuburan atau makam, sawah dan ladang, jalan, dan penggunaan lainnya. Gambaran luas wilayah Desa Wonosari berdasarkan jenis penggunaan lahan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Penggunaan Lahan di Desa Wonosari Tahun 2006

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Areal (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah dan ladang	657,00	91,71
2	Pemukiman/Perumahan	45,00	6,28
3	Bangunan Umum	9,00	1,26
4	Jalan	3,00	0,42
5	Kuburan/Makam	0,40	0,06
6	Dan Lain-Lain	2,00	0,27
Jumlah		716,40	100,00

Sumber : Data Monografi Desa Wonosari Tahun 2006

Penggunaan lahan lebih banyak untuk pertanian yaitu sawah dan lading sebesar 657 Ha (91,71%), dimana ladang ditanami jagung, ubi dan sayur-sayuran dari total luas wilayah di daerah penelitian, sedangkan penggunaan lahan terkecil terdapat pada kuburan/makam seluas 0,40 (0,06%).

Keadaan Penduduk

Penduduk Desa penelitian berjumlah 5.413 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 1.316 KK. Secara terperinci jumlah penduduk desa menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Wonosari Tahun 2006

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2.580	47,66
2	Perempuan	3.833	52,34
jumlah		5.413	100,00

Sumber : Data Monografi Desa Wonosari Tahun 2006

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak yaitu 3833 Jiwa (52,34%) dari pada jumlah laki-laki sebesar 2580 Jiwa (47,66%).

Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Distribusi penduduk Desa Wonosari menurut pendidikan terdiri dari Tamat SD, Tamat SMP, Tamat SLTA, Perguruan Tinggi, Pendidikan Keagamaan, dan Kursus/Keterampilan. Lebih jelasnya distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Wonosari Tahun 2006

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tamat SD	299	23,45
2	Tamat SMP	395	30,98
3	Tamat SLTA	351	27,53
4	Perguruan Tinggi	21	1,65
5	Pendidikan Keagamaan	162	12,71
6	Kursus/Keterampilan	47	3,68
Jumlah		1275	100,00

Sumber : Data Monografi Desa Wonosari Tahun 2006

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Wonosari dengan tingkat pendidikan terbesar adalah tamat SMP sebanyak 395 orang atau 30,98%, selebihnya tamat SD sebanyak 299 orang (23,45%), tamat SLTA sebanyak 351 orang (27,53%), perguruan tinggi sebanyak 21 orang (1,65%), pendidikan keagamaan 162 orang (12,71%), dan kursus/keterampilan 47 orang (3,68%).

Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa penelitian bervariasi yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil, ABRI, Karyawan Swasta, Pedagang, Petani, Tukang, Buruh tani, Pensiunan dan Jasa, dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Keadaan penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa wonosari Tahun 2006

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	521	31,9
2	Karyawan Swasta	415	25,4
3	Buruh Tani	311	19,1
4	Jasa, pedagang, tukang	149	9,1
5	PNS dan ABRI	126	7,7
6	Pensiunan	109	6,8
Jumlah		1631	100,0

Sumber : Data Monografi Desa Wonosari Tahun 2006

Tabel 9 dapat diketahui bahwa mata pencaharian terbesar adalah petani yaitu 521 orang (31,9%) dari seluruh mata pencaharian di daerah penelitian. Jumlah penduduk Desa Wonosari berjumlah 5413 orang maka ada 3782 orang yang tidak bekerja, mereka adalah ibu rumah tangga, anak sekolah, anak-anak kecil, dan pengangguran.

Karakteristik Petani Sampel

Petani yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi sawah yang aktif dalam kelompoknya. Sampel dalam penelitian ini ada 2 kelompok yaitu petani yang menggunakan sarana produksi spesifik lokal disebut petani Kelompok I, dan petani yang tidak menggunakan sarana produksi spesifik lokal disebut petani Kelompok II. Uraian karakteristik petani sampel dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Karakteristik Petani Sampel di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Uraian	Kelompok I		Kelompok II	
		Range	Rataan	Range	Rataan
1	Luas Lahan (Ha)	0,60 - 2,20	1,25	0,60 - 2,20	1,06
2	Umur (Thn)	30 - 60	43	35 - 56	46
3	Tingkat Pendidikan (Thn)	6-12	10	6-12	9
4	Pengalaman bertani (Thn)	3-45	22	10-38	20
5	Jumlah Tanggungan Keluarga (Org)	0-6	3	1-6	3

Sumber : Data diolah dari Lampiran 1.

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa *range* luas lahan antara petani Kelompok I dan petani kelompok II adalah sama yaitu 0,60 – 2,20 Ha, tetapi rata-rata luas lahan petani Kelompok I lebih besar yaitu 1,25 Ha jika dibandingkan rata-rata luas lahan petani Kelompok II yaitu 1,06 Ha. Data menunjukkan bahwa lahan yang diusahakan petani padi sawah di daerah penelitian cukup luas.

Faktor umur dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu aktifitas. Tabel 10 menunjukkan bahwa *range* umur pada petani Kelompok I adalah 30 – 60 tahun dengan rata-rata 43 tahun lebih muda dari petani Kelompok II dengan *range* 35 – 56 tahun dan rata-rata 46 tahun, oleh karena itu petani sampel pada petani Kelompok I dan petani Kelompok II masih digolongkan usia produktif sehingga secara fisik masih kuat untuk mengelola padi sawahnya.

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi petani untuk melakukan usahatani lebih baik. Tabel 10 menunjukkan *range* pendidikan formal petani Kelompok I dan petani Kelompok II adalah sama yaitu 6 -12 tahun tetapi rata-rata tingkat pendidikan petani Kelompok I yaitu 10 tahun ternyata lebih tinggi jika dibandingkan tingkat pendidikan petani Kelompok II yaitu 9 tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan petani sampel masih rendah karena hanya sampai sekolah dasar.

Pengalaman bertani sangat mempengaruhi petani dalam mengambil keputusan mengelola usahatannya menjadi lebih baik lagi. Tabel 10 menunjukkan bahwa *range* pengalaman bertani petani Kelompok I yaitu 3 - 45 tahun dengan rata-rata 22 tahun ternyata lebih lama jika dibandingkan *range* petani Kelompok II yaitu 10 - 38 tahun dengan rata-rata 20 tahun. Berdasarkan pengalaman bertani dapat diasumsikan bahwa petani sampel mempunyai pengalaman bertani yang lama sehingga mempengaruhi petani dalam mengelola usahatani menjadi lebih baik.

Jumlah tanggungan keluarga pada petani Kelompok I dan petani Kelompok II memiliki *range* yang berbeda, dimana petani Kelompok I *range* jumlah tanggungan sebanyak 0-6 orang dan petani Kelompok II sebanyak 1-6 orang, tetapi rata-rata jumlah tanggungan kedua kelompok adalah sama yaitu 3 orang, jumlah tanggungan ini mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja dalam mengelola usahatani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Padi Sawah Petani yang Menggunakan Sarana Produksi Spesifik Lokal (petani Kelompok I) dengan petani yang Tidak Menggunakan Sarana Produksi Spesifik Lokal (petani Kelompok II) di Daerah Penelitian

1. Persemaian

Petani Kelompok I varietas padi sawah yang digunakan adalah varietas Maikongga, dengan perlakuan persemaian bibit padi sawah sebelum ditanam disemai terlebih dahulu, dibuat dibedengan persemaian yang tanahnya sudah halus dan gembur. Bibit yang sudah berkecambah dengan panjang lebih kurang 1mm disebar ditempat persemaian.

Petani Kelompok II varietas padi sawah yang digunakan adalah varietas Siherang dan Sihosari dengan perlakuan persemaian sama dengan petani Kelompok I.

2. Pengolahan Lahan

Pengolahan lahan pada petani Kelompok I dengan petani Kelompok II sama yaitu lahan diolah terlebih dahulu sebelum benih padi ditanam. Pengolahan lahan untuk penanaman padi diolah selama 3 Minggu sebanyak 2-3 kali pengolahan. Pengolahan lahan dapat dikerjakan dengan mesin Jetor sampai tanah menjadi gembur dan halus.

3. Penanaman

Penanaman bibit pada petani Kelompok I adalah sebanyak 3 bibit/lubang dengan rata-rata jumlah benih yang digunakan adalah 75 Kg/Ha, dimana bibit yang dicabut dipersemaian adalah bibit yang sudah berumur 25 - 30 hari dan langsung ditanam hari itu juga. Penanaman padi dilakukan dengan jarak tanam 20 x 20 Cm dengan kedalaman 3 – 4 Cm.

Petani Kelompok II menanam bibit sebanyak 3 - 4 bibit/lubang dengan rata-rata jumlah benih yang digunakan adalah sebanyak 93 Kg/Ha, dimana perlakuan jarak tanam bibit di lahan sama antara petani Kelompok I dengan petani Kelompok II tetapi umur bibit yang ditanam adalah 25 – 28 hari. Penggunaan rata-rata jumlah bibit pada petani Kelompok II lebih besar 18 Kg/Ha dari pada petani Kelompok I.

4. Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk menambah zat-zat dan unsur makanan yang dibutuhkan tumbuh-tumbuhan didalam tanah. Pemupukan pertama dilakukan pada umur 3 - 4 minggu setelah penyiangan dan pemupukan kedua pada umur 6 - 8 minggu setelah penyiangan, yang membedakan pemupukan pada petani Kelompok I dan petani Kelompok II adalah dosis penggunaan pupuk. Rata-rata jumlah dosis pupuk yang digunakan petani Kelompok I adalah: Urea 300 Kg/Ha, TSP 100 Kg/Ha, NPK 50 Kg/Ha, dan KCl 250 Kg/Ha.

Sedangkan petani Kelompok II rata-rata jumlah dosis pupuk yang digunakan adalah Urea 220 Kg/Ha, KCl 223 Kg/Ha, TSP 70 Kg/Ha, dan NPK 47 Kg/Ha.

5. Penyiangan

Penyiangan dilakukan dengan tujuan membersihkan gulma-gulma disekitar tanaman padi agar unsur hara ditanah dapat sepenuhnya diserap oleh tanaman padi. Penyiangan yang dilakukan pada petani Kelompok I dan petani Kelompok II sama yaitu dilakukan dengan mencabut atau mencangkul rumput-rumput liar disekitar tanaman padi sawah yang dilakukan setelah padi berumur 3 minggu. Penyiangan dapat dilakukan dengan menggunakan cangkul dan mencabut rumput secara langsung.

6. Penyemprotan

Penyemprotan dilakukan untuk memberantas hama dan penyakit tanaman padi dengan menggunakan obat-obatan. Hama dan penyakit yang sering mengganggu pada petani sampel adalah walang sangit, tikus, ulat serangga, mati pucuk. Jenis dan dosis obat-obatan yang digunakan cukup berbeda antara petani Kelompok I dengan petani Kelompok II.

Rataan dan jenis obat-obatan yang digunakan oleh petani Kelompok I adalah: Asterking 2 L/Ha, Bestok 1,5 L/Ha, Skor 1 L/Ha, Spontan 1,5 L/Ha, sedangkan petani Kelompok II rataannya obat-obatan yang digunakan adalah Bestok 1,27 L/Ha, Skor 0,50 L/Ha, Spontan 1,27 L/Ha, dan Fokker 2,13 L/Ha.

7. Panen

Padi yang sudah matang siap untuk dipanen dan biasanya berumur 90-115 hari sesuai dengan jenis padi yang ditanam, dimana untuk petani Kelompok I sesuai dengan varietasnya padi dipanen setelah berumur 90-100 hari dan untuk petani Kelompok II padi dipanen setelah berumur 95-105 hari.

Kegiatan usahatani padi sawah antara petani Kelompok I dan petani Kelompok II mempunyai perbedaan kecuali pada kegiatan pengolahan lahan dan penyiangan.

I. Penggunaan Sarana Produksi Spesifik Lokal di Daerah Penelitian

Pemakaian sarana produksi antara petani Kelompok I dengan petani Kelompok II di Desa Wonosari mempunyai perbedaan. Perbedaan pemakaian sarana produksi dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Perbedaan Pemakaian Sarana Produksi Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Sarana Produksi	Satuan	Perbedaan	
			Kelompok I	Kelompok II
1.	Bibit		Maikongga	Siherang dan Sihosari
	- Varietas		3	3 - 4
	- Dosis	Kg/Rante	2-3	3 - 4
	- Jumlah Tanam	Bibit/Lubang		
2.	Pupuk			
	- Urea	Kg/Ha	300	220
	- TSP	Kg/Ha	100	70
	- KCL	Kg/Ha	250	223
	- NPK	Kg/Ha	50	47
3.	Obat-obatan			
	- Asterking	L/Ha	2	-
	- Bestok	L/Ha	1,5	1,27
	- Spontan	L/Ha	1,5	1,27
	- Skor	L/Ha	1	0,50
	- Fokker	L/Ha	-	2,13

Sumber : Dinas Pertanian Deli Serdang dan BPP Deli Serdang Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 11 dapat diasumsikan ada perbedaan penggunaan sarana produksi yang digunakan petani Kelompok I dengan petani Kelompok II, dimana letak perbedaannya terdapat pada varietas bibit padi, dan dosis yang digunakan untuk penggunaan pupuk serta obat-obatan. Varietas bibit yang digunakan petani Kelompok I adalah Maikongga dengan jumlah tanam sebanyak 3 bibit/lubang, sedangkan pada petani Kelompok II menggunakan varietas

Siherang dan Sihosari dengan jumlah tanam sebanyak 3-4 bibit/lubang, dan jumlah bibit yang terbanyak terdapat pada petani Kelompok II.

Pemakaian pupuk untuk petani Kelompok I: Urea 300 Kg/Ha, TSP 100 Kg/Ha, NPK 50 Kg/Ha, dan KCl 250 Kg/Ha, dan berdasarkan penelitian ternyata semua petani Kelompok I menggunakan dosis pupuk sesuai anjuran spesifik lokal, sedangkan pada petani Kelompok II: Urea 220 Kg/Ha, KCl 223 Kg/Ha, TSP 70 Kg/Ha, dan NPK 47 Kg/Ha. Berdasarkan penelitian ternyata ada 9 Orang (60%) yang menggunakan Urea 200 Kg/Ha dan ada 6 Orang (40%) yang menggunakan Urea 250 Kg/Ha; Penggunaan dosis pupuk KCl yakni KCl 200 Kg/Ha ada 8 orang (53,3%), dan 7 orang (46,%) menggunakan 250 Kg/Ha; Penggunaan dosis pupuk TSP yakni TSP 50 Kg/Ha ada 8 orang (53,3%), 2 orang (13,3%) menggunakan 75 Kg/Ha, dan ada 5 orang (33,4%) yang menggunakan TSP 100 Kg/Ha; Penggunaan dosis pupuk NPK bervariasi yakni NPK 40 Kg/Ha ada 2 orang (13,4%), 4 orang (26,6%) menggunakan 45 Kg/Ha, dan ada 9 orang (60%) yang menggunakan NPK 50 Kg/Ha.

Pupuk yang lebih banyak digunakan oleh petani Kelompok I adalah Urea, dan KCl sedangkan pupuk yang paling sedikit digunakan adalah TSP dan NPK. Jumlah penggunaan dosis ini diakibatkan karena tanah di daerah penelitian banyak mengandung Phospor sehingga penggunaan TSP dapat dikurangi.

Penggunaan obat-obatan antara petani Kelompok I dan petani Kelompok II mempunyai perbedaan. Petani Kelompok I menggunakan obat: Asterking 2 L/Ha, Bestok 1,5 L/Ha, Skor 1 L/Ha, Spontan 1,5 L/Ha, dan berdasarkan penelitian semua petani Kelompok I menggunakan obat-obatan sesuai dengan anjuran spesifik lokal, sedangkan pada petani Kelompok II obat-obatan yang digunakan

adalah: Bestok 1,27 L/Ha, Skor 0,50 L/Ha, Spontan 1,27 L/Ha, dan Fokker 2,13 L/Ha, berdasarkan fakta dilapangan untuk penggunaan Bestok ada 8 Orang (53,3%) menggunakan 1,5 L/Ha, 7 Orang (46,7%) menggunakan 1 L/Ha, dan dalam penggunaan obat Spontan petani Kelompok II ternyata menggunakan dosis yang sama seperti obat Bestok; Penggunaan Fokker ada 3 Orang (20%) menggunakan 1,5 L/Ha, 5 Orang (33,3%) 2 L/Ha, dan 7 Orang (46,7%) 2,5 L/Ha. Petani Kelompok I memilih menggunakan Asterking dari pada Fokker karena Asterking lebih efektif untuk membasmi hama padi sawah.

II. Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

Produktivitas ialah hasil pembagian antara produksi dengan luas lahan dalam satuan Kg/Ha. Tujuan penelitian yang kedua adalah untuk mengetahui berapa besar produktivitas usahatani padi sawah yang menerapkan sarana produksi spesifik lokal (petani Kelompok I) dengan petani yang tidak menerapkan sarana produksi spesifik lokal (petani kelompok II). Rataan luas lahan, produksi, dan produktivitas petani padi sawah di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Rataan Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Uraian	Kelompok I	Kelompok II
1	Luas Lahan (Ha)	1,25	1,06
2	Produksi (Kg)	8.856	6.147
3	Produktivitas (Kg/Ha)	7.100	5.833

Sumber : Data diolah dari Lampiran 16

Tabel 12 dapat dilihat bahwa pada petani Kelompok I produksi padinya sebesar 8.856 Kg, luas lahan 1,25 Ha, dan produktivitas 7.100 Kg/Ha; Sedangkan

Petani Kelompok II sebesar 6.147 Kg, luas lahan 1,06 Ha, dan produktivitas 5.833 Kg/Ha. Produktifitas padi sawah antara petani Kelompok I berbeda dengan petani Kelompok II dimana produktifitas petani Kelompok I lebih besar 1.267 Kg/Ha dibandingkan petani Kelompok II.

Selanjutnya untuk melihat perbedaan produktifitas petani Kelompok I dan petani Kelompok II dapat dianalisis dengan metode analisis uji beda pada Tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Analisis Uji Beda Rataan Produktifitas Usahatani Padi Sawah Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II

Uraian	Kelompok I	Kelompok II	Keterangan
Produktifitas	7100	5833	Ho ditolak, H ₁ diterima
t-hitung = 9,255 t-tabel = 2,145			

Sumber: Data diolah dari lampiran 16 dan 19

Hasil analisis uji beda rata-rata produktifitas usahatani padi sawah diperoleh t-hitung = 9,255 dengan demikian berarti t-hitung lebih besar dari pada t-tabel = 2,145 ($\alpha_{1/2,0,05}$) maka keputusan hipotesis adalah Ho ditolak dan H₁ diterima artinya terdapat perbedaan produktifitas padi sawah petani Kelompok I dengan petani Kelompok II, sehingga hipotesis 2 dapat diterima.

Komponen Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah di daerah Penelitian

Biaya produksi adalah nilai dari semua input produksi yang digunakan baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi. Biaya produksi yang digunakan meliputi biaya bibit, obat-obatan, tenaga kerja, dan penyusutan alat-alat.

Biaya Bibit

Bibit yang digunakan oleh petani dibeli dari toko sarana produksi terdekat di daerah penelitian. Bibit yang digunakan untuk petani Kelompok I adalah varietas Maikongga, sedangkan petani Kelompok II menggunakan varietas Siherang dan Sihosari. Benih yang dibeli disemaikan terlebih dahulu sebelum ditanam diareal pertanaman. Varietas benih, jumlah dan biaya benih yang digunakan petani per musim tanam di Desa Wonosari dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Varietas Bibit, Rataan Jumlah Bibit dan Biaya Bibit Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Uraian	Kelompok I		Kelompok II	
		Per Petani	Per Hektar	Per Petani	Per Hektar
1	Varietas	Maikongga		Siherang dan Sihosari	
2	Jumlah Bibit/Lubang	3		3-4	
3	Jumlah (Kg)	93	75	101	93
4	Biaya (Rp)	374.000	300.000	381.267	355.000

Sumber : Data diolah dari Lampiran 2 dan 3

Tabel 14 menunjukkan bahwa banyak benih yang digunakan petani Kelompok I lebih sedikit yaitu 75 Kg/Ha dibanding petani Kelompok II yaitu 93 Kg/Ha dengan besar perbedaan 18 Kg/Ha, ini disebabkan karena jumlah bibit yang ditanam pada areal padi sawah sebanyak 3-4 bibit/lubang pada petani Kelompok II. Semua petani Kelompok I menggunakan bibit 3 Kg/Rantai (75 Kg/Ha), sementara petani Kelompok II jumlah bibit yang digunakan 3-4 Kg/Rantai dimana 73,34% petani Kelompok II menggunakan benih 4 Kg/Rantai dan 26,66% yang menggunakan benih 3 Kg/Rantai, dengan demikian biaya yang dikeluarkan petani Kelompok II untuk membeli bibit lebih tinggi yaitu Rp.355.000/Ha dibandingkan petani Kelompok I yaitu Rp.300.000/Ha, artinya

biaya bibit petani Kelompok I lebih rendah dari pada Kelompok II dengan besar perbedaan Rp.55.000/Ha.

Biaya Pupuk

Pupuk yang digunakan petani Kelompok I dan petani Kelompok II di daerah penelitian adalah pupuk Urea, TSP, KCl, dan NPK dengan dosis pemakaian yang berbeda antara petani Kelompok I dan petani Kelompok II. Rataan jumlah dan biaya pupuk yang digunakan kedua kelompok di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 15 di bawah ini.

Tabel 15. Rataan Jumlah Pupuk dan Total Biaya Pupuk Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Uraian	Kelompok I		Kelompok II	
		Per Petani	Per Hektar	Per Petani	Per Hektar
1	Jumlah Pupuk (Kg)				
	a. Urea	374	300	242	220
	b. TSP	125	100	80	70
	c. NPK	62	50	50	47
	d. KCl	312	250	232	223
2	Biaya (Rp)				
	a. Urea	748.000	600.000	483.067	440.000
	b. TSP	311.667	250.000	200.667	175.000
	c. NPK	249.333	200.000	198.133	189.333
	d. KCl	779.167	625.000	580.333	558.333
Jumlah		2.088.167	1.675.000	1.462.200	1.362.667

Sumber : Data diolah dari Lampiran 2 dan 3

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat bahwa pupuk yang paling banyak digunakan pada petani Kelompok I adalah Urea yaitu 300 Kg/Ha dengan biaya Rp.600.000/Ha, sedangkan petani Kelompok II pupuk yang paling banyak digunakan adalah KCl yaitu 223 Kg/Ha dengan biaya Rp.558.333/Ha. Semua petani Kelompok I menggunakan dosis pupuk Urea, TSP, NPK, dan KCl dengan

dosis yang sama, yaitu Urea 300 Kg/Ha, TSP 100 Kg/Ha, NPK 50 Kg/Ha, dan KCl 250Kg/Ha. Dosis pupuk yang digunakan petani Kelompok II yaitu Urea 220 Kg/Ha, TSP 70 Kg/Ha, NPK 47 Kg/Ha, dan KCl 223 Kg/Ha. Jumlah dosis pupuk yang paling banyak digunakan ada pada petani Kelompok I sehingga biaya pupuk yang terbesar juga terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.1.675.000/Ha dibandingkan petani kelompok II yaitu Rp.1.362.667/Ha dimana terdapat perbedaan biaya pupuk Rp.312.333/Ha.

Biaya Obat-Obatan

Obat-obatan digunakan untuk mengendalikan dan memberantas hama penyakit tanaman padi sawah. Obat-obatan yang digunakan petani Kelompok I adalah Asterking, Bestok, Skor, dan Spontan; Sedangkan petani Kelompok II jenis obat-obatan yang digunakan adalah Bestok, Spontan, Skor, dan Fokker. Jumlah dan biaya obat-obatan yang digunakan petani per musim tanam di Desa Wonosari Tahun 2007 dapat dilihat pada Tabel 16 berikut ini

Tabel 16. Rataan Jumlah Obat-Obatan dan Total Biaya Obat-Obatan Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Uraian	Kelompok I		Kelompok II	
		Per Petani	Per Hektar	Per Petani	Per Hektar
1	Jumlah Obat-obatan (L)				
	a. Asterking	2,49	2	0	0
	b. Bestok	1,87	1,5	2,27	1,27
	c. Skor	1,25	1,0	0,53	0,50
	d. Spontan	1,87	1,5	2,27	1,27
	e. Fokker	0	0	2,27	2,13
2	Biaya Obat-obatan (Rp)				
	a. Asterking	174.533	140.000	0	0
	b. Bestok	130.900	105.000	92.867	88.667
	c. Skor	82.280	66.000	34.892	33.000
	d. Spontan	112.200	90.000	79.600	76.000
	e. Fokker	0	0	135.960	128.000
Jumlah		499.913	401.000	343.319	325.667

Sumber : Data diolah dari Lampiran 4 dan 5

Tabel 16 dapat dilihat bahwa jenis obat yang paling banyak dipakai petani Kelompok I adalah Asterking (2 L/Ha) dengan biaya yang terbesar yaitu Rp.140.000/Ha, sedangkan pada petani Kelompok II jenis obat yang paling banyak digunakan adalah Fokker (2,13 L/Ha) dengan biaya terbesar Rp.128.000/Ha. Obat Fokker tidak digunakan petani Kelompok I karena Asterking lebih efektif untuk membasmi hama padi sawah di daerah penelitian. Obat Bestok dan Spontan lebih sedikit digunakan oleh petani Kelompok II yaitu 1,27 L/Ha dibandingkan petani Kelompok I sehingga hama pada petani Kelompok II lebih sulit diberantas secara keseluruhan, dan obat Skor juga lebih banyak digunakan petani Kelompok I (1 L/Ha) dibandingkan petani Kelompok II. Biaya obat-obatan yang tertinggi terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.401.000/Ha karena adanya penggunaan dosis Asterking yang cukup banyak yaitu 2 L/Ha dengan harga beli yang tinggi yaitu Rp.70.000/L, dengan demikian selisih biaya

untuk obat-obatan pada petani Kelompok I dengan petani Kelompok II yaitu Rp.75.333/Ha.

Biaya Tenaga Kerja

Proses produksi tidak akan berjalan tanpa adanya tenaga kerja. Tenaga kerja yang digunakan di Desa Wonosari berasal dari tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK). Ketersediaan tenaga kerja dalam usahatani petani Kelompok I dan petani Kelompok II dapat dilihat pada Tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17. Rataan HKP Kegiatan Tenaga Kerja Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Kegiatan	Kelompok I (HKP)		Kelompok II (HKP)	
		Per Petani	Per Hektar	Per Petani	Per Hektar
1	Persemaian	7,22	5,92	6,13	5,92
2	Pengolahan Lahan	16,51	13,14	13,09	12,37
3	Pemupukan	30,05	23,82	24,09	22,53
4	Penyiangan	7,21	5,87	6,24	5,70
5	Penyemprotan	16,34	13,06	14,47	13,44
Jumlah		77,33	60,94	64,02	59,96

Sumber: Data diolah dari Lampiran 6 dan 7

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat bahwa HKP terbesar terdapat pada petani Kelompok I yaitu 60,94 HKP/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu 59,96 HKP/Ha. Tenaga kerja yang digunakan untuk penanaman dan panen adalah tenaga kerja borongan, tetapi petani sering mengalami kendala dalam penyediaan tenaga kerja untuk panen karena dibutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak padahal untuk panen waktunya bersamaan ini disebabkan karena adanya waktu penanaman yang serempak, sehingga petani harus mendatangi kontak tani secara langsung supaya menyediakan tenaga kerja meskipun menunggu sampai dalam waktu beberapa hari yaitu 3-4 hari. Tenaga kerja yang dipakai pada kegiatan

persemaian, pemupukan, penyiangan, dan penyemprotan adalah tenaga kerja dalam keluarga. Tenaga kerja luar keluarga yang dipakai akan diupah yang disebut dengan biaya tenaga kerja. Biaya tenaga kerja petani per Musim tanam di Desa Wonosari dapat dilihat pada Tabel 18 di bawah ini.

Tabel 18. Rataan Biaya Kegiatan Tenaga Kerja Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Kegiatan	Kelompok I (Rp)		Kelompok II (Rp)	
		Per Petani	Per Hektar	Per Petani	Per Hektar
1	Persemaian	216.540	177.454	184.040	177.507
2	Pengolahan Lahan	825.533	656.929	654.500	618.357
3	Penanaman	872.667	700.000	740.133	700.000
4	Pemupukan	901.540	714.554	602.167	563.351
5	Penyiangan	216.340	176.204	187.180	171.071
6	Penyemprotan	490.180	391.724	434.200	403.149
7	Panen	1.558.333	1.250.000	1.321.667	1.250.000
Jumlah		5.081.133	4.066.865	4.123.887	3.883.437

Sumber : Data diolah dari Lampiran 8 dan 9

Berdasarkan Tabel 18 dapat dilihat bahwa biaya pengolahan lahan yang terbesar terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.656.929/Ha, untuk pemupukan dan penyiangan biaya yang terbesar terdapat pada petani Kelompok I, sedangkan untuk kegiatan persemaian, dan penyemprotan biaya yang terbesar terdapat pada petani kelompok II. Biaya untuk kegiatan penanaman dan panen pada petani Kelompok I dan petani Kelompok II adalah sama yaitu Rp.700.000/Ha dengan upah borongan Rp.28.000/Rantai untuk biaya penanaman dan Rp.1.250.000/Ha dengan upah borongan Rp.50.000/Rantai untuk biaya panen. Biaya tenaga kerja terbesar adalah biaya panen karena dibayar berdasarkan borongan, dan secara keseluruhan biaya tenaga kerja tertinggi per hektar terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.4.066.865/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu Rp,3.883.437/Ha,

dengan selisih biaya tenaga kerja petani Kelompok II dengan petani Kelompok I adalah Rp.183.428/Ha.

Biaya Penyusutan Peralatan

Biaya penyusutan merupakan salah satu biaya dalam proses produksi yang dibebankan terhadap alat-alat pertanian yang digunakan petani dalam usahatani. Alat-alat yang digunakan petani sampel di daerah penelitian adalah jetor, cangkul, garu, parang sabit, tikar penjemur, dan goni. Biaya penyusutan petani per musim tanam di Desa Wonosari Tahun 2007 dapat dilihat pada Tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Rataan Biaya Jenis Penyusutan Peralatan Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Jenis Penyusutan	Kelompok I		Kelompok II	
		Per Petani	Per Hektar	Per Petani	Per Hektar
1	Jetor	496.667	316.629	230.000	137.071
2	Cangkul	21.583	20.758	24.417	28.137
3	Garu	4.371	3.867	3.743	4.479
4	Parang	8.478	8.624	7.833	8.763
5	Sabit	7.968	8.063	5.957	6.341
6	Tikar Penjemur	89.000	86.794	82.500	91.421
7	Goni	24.267	21.656	23.800	24.294
Jumlah		652.334	466.541	378.250	300.505

Sumber : Data diolah dari Lampiran 10 dan 11

Berdasarkan Tabel 19 dapat dilihat bahwa biaya penyusutan alat-alat paling banyak terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.466.541/Ha, karena peralatan milik sendiri lebih banyak dimiliki petani Kelompok I dibandingkan petani Kelompok II. Peralatan yang paling banyak dimiliki petani Kelompok I dan Kelompok II adalah goni, sedangkan peralatan yang paling sedikit adalah jetor ini disebabkan karena harga beli yang tinggi yaitu Rp.4.000.000-Rp.4.500.000 per Unit. Harga beli yang tinggi menyebabkan nilai penyusutannya besar, dimana

nilai penyusutan jetor yang tertinggi terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.316.629/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu Rp.137.071/Ha.

Total biaya produksi yang digunakan petani Kelompok I dan petani Kelompok II dapat dilihat pada Tabel 20 di bawah ini.

Tabel 20. Rataan Jenis Biaya Produksi Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Jenis Biaya	Kelompok I		Kelompok II	
		Per Petani	Per Hektar	Per Petani	Per Hektar
1	Bibit	374.000	300.000	381.267	355.000
2	Pupuk	2.088.167	1.675.000	1.462.200	1.632.667
3	Obat-Obatan	499.913	401.000	343.319	325.667
4	Tenaga Kerja	5.081.133	4.066.865	4.123.887	3.883.437
5	Penyusutan Peralatan	652.334	466.541	378.250	300.505
Jumlah		8.695.547	6.909.406	6.688.922	6.227.275

Sumber : Data diolah dari Lampiran 12,13,14,dan 15

Tabel 21. Perbandingan Total Biaya Produksi Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Biaya Produksi	Kelompok I	Kelompok II	Keterangan
1	Bibit	300.000	355.000	I < II
2	Pupuk	1.675.000	1.632.667	I > II
3	Obat-obatan	401.000	325.667	I > II
4	Tenaga kerja	4.066.865	3.883.437	I > II
5	Penyusutan Peralatan	466.541	300.505	I > II
Jumlah		6.909.406	6.227.275	I > II

Sumber : Data diolah dari Lampiran 13 dan 15

Berdasarkan Tabel 21 dapat dilihat bahwa biaya bibit yang terbesar terdapat pada petani Kelompok II yaitu Rp.355.000/Ha karena jumlah bibit yang digunakan lebih banyak yaitu 93 Kg/Ha. Biaya pupuk terbesar terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.1.675.000/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu Rp.1.632.667/Ha karena penggunaan dosis pupuk lebih banyak dibandingkan petani Kelompok II, dan biaya obat-obatan tertinggi terdapat pada petani Kelompok I yaitu sebesar Rp.401.000/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu Rp.325.667/Ha karena besarnya penggunaan dosis Asterking yaitu 2 L/Ha dengan

harga Rp.70.000/L. Biaya tenaga kerja terbesar terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.4.066.865/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu Rp.3.883.437/Ha dan biaya penyusutan terbesar terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.466.541/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu Rp.300.505/Ha karena peralatan lebih banyak dimiliki petani Kelompok I. Total keseluruhan biaya terbesar terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.6.909.406/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu Rp.6.227.275/Ha, dengan jenis biaya terbesar terdapat pada biaya tenaga kerja.

Jumlah biaya yang cukup besar tidak secara langsung dapat disediakan oleh petani karena keterbatasan modal, dimana petani Kelompok I sulit menyediakan modal untuk biaya tenaga kerja, sedangkan petani Kelompok II sulit menyediakan modal untuk sarana produksi dan tenaga kerja. Alasan petani Kelompok II tidak menerapkan sarana produksi spesifik lokal adalah karena biaya yang dibutuhkan untuk sarana produksi (pupuk, dan obat-obatan) cukup besar, dan adanya sikap yang tidak mau menerima suatu perubahan. Menanggulangi kurangnya modal maka petani mencari pinjaman modal dari tokoh masyarakat misalnya Kontak Tani, Kepala Desa, dan Kredit Usahatani, dengan pembayaran setelah hasil panen dijual.

III. Pendapatan Bersih Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

Pendapatan bersih usahatani padi sawah di daerah penelitian adalah pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani padi sawah atau selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi. Penerimaan merupakan produksi dikali harga jual. Besarnya pendapatan bersih petani dipengaruhi oleh produksi yang

dihasilkan, harga jual, dan total biaya produksi. Rataan pendapatan bersih usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 22 berikut ini.

Tabel 22. Rataan Pendapatan Bersih Usahatani Padi Sawah Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

No	Uraian	Kelompok I		Kelompok II	
		Per Petani	Per Hektar	Per Petani	Per Hektar
1	Produksi (Kg)	8.856	7100	6147	5833
2	Penerimaan (Rp)	23.911.200	19.170.000	15.368.333	14.583.333
3	Biaya Produksi (Rp)	8.695.547	6.909.406	6.688.922	6.227.275
4	Pendapatan Bersih (Rp)	15.215.653	12.260.594	8.679.411	8.365.058

Sumber : Data diolah dari Lampiran 16, 17, dan 18

Berdasarkan Tabel 22 dapat dilihat bahwa produksi terbesar terdapat pada petani Kelompok I yaitu 7100 Kg/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu 5833 Kg/Ha, ini disebabkan karena adanya penggunaan sarana produksi yang tepat digunakan di Desa Wonosari atau disebut juga pemakaian sarana produksi spesifik lokal, sehingga penerimaan juga lebih besar pada petani Kelompok I yaitu Rp.19.170.000/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu Rp.14.583.333/Ha, dimana harga jual mempengaruhi penerimaan. Harga jual untuk petani Kelompok I adalah Rp.2700/Kg; Sedangkan harga jual untuk Kelompok II adalah Rp.2500/Kg. Harga jual padi di daerah penelitian cukup rendah dibandingkan harga yang ditetapkan pemerintah yakni Rp.3.500/Kg-Rp.4.000/Kg, ini terjadi karena adanya panen raya sehingga harga jual menurun. Penerimaan setelah dikurangi total biaya produksi maka diperoleh pendapatan bersih, dan pendapatan bersih tertinggi terdapat pada petani Kelompok I yaitu Rp.12.260.594/Ha dibandingkan petani kelompok II yaitu Rp.8.365.058/Ha, dan besar perbedaan pendapatan petani Kelompok I dan petani Kelompok II adalah Rp.3.895.536/Ha.

Analisis uji beda rata-rata pendapatan petani Kelompok I dan petani Kelompok II dapat dilihat pada Tabel 23 di bawah ini.

Tabel 23. Analisis Uji Beda Rataan Pendapatan Bersih Usahatani Padi Sawah Petani Kelompok I dan Petani Kelompok II

Uraian	Kelompok I	Kelompok II	Keterangan
Pendapatan (Rp/Ha)	12.260.594	8.365.058	Ho ditolak, H ₁ diterima
t-hitung = 11,159 t-tabel = 2,145			

Sumber: Data diolah dari Lampiran 17 dan 20

Berdasarkan hasil analisis uji beda rata-rata pendapatan bersih usahatani padi sawah diperoleh t-hitung = 11,159 dengan demikian berarti t-hitung lebih besar dari pada t-tabel = 2,145 ($\alpha_{1/2,0,05}$) maka keputusan hipotesis adalah Ho ditolak dan H₁ diterima artinya terdapat perbedaan nyata pendapatan antara petani Kelompok I dengan petani Kelompok II, maka hipotesis 3 dapat diterima.

IV. Masalah-masalah yang dihadapi petani Kelompok I dan petani Kelompok II di Desa Wonosari

Pengelolaan usahatani padi sawah di Desa Wonosari tidak lepas dari masalah-masalah yang dihadapi. Masalah-masalah yang muncul dalam pengelolaan usahatani padi sawah adalah:

1. Keterbatasan Modal

Petani Kelompok I mengalami keterbatasan modal dalam penyediaan biaya tenaga kerja yang cukup besar untuk mengelola usahatani padi sawah khususnya untuk penanaman dan panen, sedangkan petani Kelompok II kekurangan biaya dalam penyediaan sarana produksi (pupuk dan obat-obatan) dan biaya tenaga kerja.

2. Tenaga kerja

Petani Kelompok I dan Kelompok II mengalami kesulitan dalam menyediakan tenaga kerja khususnya untuk panen yang biasanya dilakukan dengan borongan, ini terjadi karena adanya keserempakan petani dalam menanam padi sawah sehingga waktu untuk panen menjadi serempak.

3. Harga jual rendah

Petani Kelompok I dan Kelompok II dalam menjual hasil panen mengalami penurunan harga dari harga jual yang ditetapkan pemerintah, untuk varietas Maikongga selisih harga sebesar Rp.1300/Kg sedangkan untuk varietas Siherang dan Sihosari selisih harga adalah Rp.1000/Kg, ini terjadi karena adanya panen raya sehingga petani menjual padi dengan harga yang cukup murah.

IV. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah petani

Kelompok I dan Kelompok II

Masalah-masalah yang dihadapi petani sampel tidak lepas dari upaya-upaya yang dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut meskipun tidak semua masalah dapat ditanggulangi. Upaya-upaya yang dilakukan adalah:

1. Keterbatasan modal yang dialami petani Kelompok I dan Kelompok II ditanggulangi dengan cara meminjam modal pada tokoh masyarakat (Kontak Tani, Kepala Desa) dan Kredit Usahatani, dimana pembayarannya dilakukan setelah hasil panen dijual.
2. Masalah tenaga kerja yang kurang pada petani Kelompok I dan petani Kelompok II ditanggulangi dengan cara mendatangi kontak tani secara

langsung agar menyediakan tenaga kerja borongan untuk memanen meskipun harus menunggu beberapa hari.

3. Harga jual yang rendah upaya yang dilakukan adalah menjual padi dengan jumlah yang cukup untuk menutupi biaya produksi yang harus dibayar secara tunai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sarana produksi spesifik lokal yang digunakan di Desa Wonosari terdiri dari jenis bibit yang dipakai adalah varietas Maikongga dengan jumlah 75 Kg/Ha; serta Pupuk yang digunakan adalah: Urea 300 Kg/Ha, TSP 100 Kg/Ha, NPK 50 Kg/Ha, KCl 250 Kg/Ha; Obat-obatan yang dipakai adalah: Asterking 2 L/Ha, Bestok 1,5 L/Ha, Skor 1 L/Ha, dan Spontan 1,5 L/Ha.
2. Terdapat perbedaan produktifitas usahatani padi sawah petani Kelompok I dan petani Kelompok II, dimana produktifitas tertinggi terdapat pada petani Kelompok I yaitu 7100 Kg/Ha dibandingkan petani Kelompok II yaitu 5833 Kg/Ha dan perbedaan produktifitas petani Kelompok I dan Kelompok II sebesar 1267Kg/Ha, maka hipotesis 2 dapat diterima.
3. Terdapat perbedaan pendapatan bersih usahatani padi sawah petani Kelompok I dan petani Kelompok II, dimana pendapatan tertinggi terdapat pada petani kelompok I yaitu Rp.12.260.594/Ha dibandingkan petani kelompok II yaitu Rp.8.365.058/Ha, dan perbedaan pendapatannya dengan petani kelompok II sebesar Rp.3.895.536/Ha, maka hipotesis 3 dapat diterima.
4. Masalah-masalah yang dihadapi petani Kelompok I dan petani Kelompok II adalah:
 - a. Keterbatasan Modal

Petani Kelompok I mengalami keterbatasan modal dalam penyediaan biaya tenaga kerja yang cukup besar untuk mengelola usahatani padi sawah khususnya untuk penanaman dan panen.

Petani Kelompok II kekurangan biaya dalam penyediaan sarana produksi (pupuk dan obat-obatan) dan biaya tenaga kerja.

b. Tenaga kerja

Petani Kelompok I dan petani Kelompok II mengalami kesulitan dalam menyediakan tenaga kerja khususnya untuk panen yang biasanya dilakukan dengan borongan, ini terjadi karena adanya keserempakan petani dalam menanam padi sawah sehingga panen dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

c. Harga jual rendah

Petani Kelompok I dan petani Kelompok II dalam menjual hasil panen mengalami penurunan harga dari harga jual yang ditetapkan pemerintah dengan selisih harga Rp.1.300/Kg untuk varietas Maikongga, sedangkan untuk varietas Siherang dan Sihosari selisih harga sebesar Rp.1000/Kg, ini terjadi karena adanya panen raya sehingga petani menjual padi dengan harga yang cukup murah.

5. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah usahatani padi sawah adalah:

- Keterbatasan modal yang dialami petani Kelompok I dan Kelompok II ditanggulangi dengan cara meminjam modal pada tokoh masyarakat (Kontak Tani, Kepala Desa) dan Kredit Usahatani, dimana pembayarannya dilakukan setelah hasil panen dijual.

- Masalah tenaga kerja yang kurang pada petani Kelompok I dan petani Kelompok II ditanggulangi dengan cara mendatangi kontak tani secara langsung supaya menyediakan tenaga kerja borongan untuk panen, meskipun mereka harus menunggu dalam beberapa hari.
- Masalah harga jual yang rendah upaya yang dilakukan dengan menjual padi sawah dalam jumlah yang cukup untuk menutupi biaya produksi yang harus dibayar secara tunai.

Saran

a. Petani

- Petani dalam mengembangkan usahatannya diharapkan menggunakan sarana produksi spesifik lokal supaya mendapatkan hasil produksi yang tinggi sehingga pendapatan yang diperoleh juga tinggi.
- Petani hendaknya mengatur waktu penanaman supaya tidak terjebak panen raya sehingga kekurangan tenaga kerja dan rendahnya harga jual dapat ditanggulangi

b. Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat menyediakan sarana produksi spesifik lokal dengan harga yang terjangkau oleh petani

c. Mahasiswa

Peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan mengenai partisipasi petani untuk menerapkan sarana produksi spesifik lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, B, 1993. *Ekonomi Perberasan, Jagung dan Minyak Sawit di Indonesia*.
Dharma Karsa Utama : Jakarta
- Andoko, A, 2002. *Budidaya Padi Secara Organik*. Penebar Swadaya : Jakarta
- BPS Deli Serdang. *Dalam Angka 2005*
- Daniel, M, 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta
- Djojosumarto, 2000. *Teknik Aplikasi Pestisida Pertanian*. Kanisius : Yogyakarta
- Harahap, S dan Tjahjono, B, 2003. *Pengendalian Hama Terpadu*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Hernanto, Fadholi, 1995. *Ilmu Usaha Tani*. IPB : Bogor
- Kartasapoetra, A.G, 1988. *Teknik Budidaya Tanaman Pangan di Daerah tropik*.
Bumi Aksara : Jakarta
- Padmo, S, 2000. *Pupuk dan Petani*. Media Pressindo : Jakarta
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usaha Tani*. UI Press : Jakarta
- Sudarmo, S, 1995. *Pengendalian Serangga Hama Penyakit dan Gulma Padi*.
Kanisius : Yogyakarta
- Sugeng, H.R, 1998. *Bercocok Tanaman Padi*. Aneka Ilmu : Semarang
- Suparyono dan Setyono, A, 1997. *Mengatasi Permasalahan Budidaya Padi*.
Penebar Swadaya : Jakarta
- Tohir, A.K, 1983. *Seuntai Pengetahuan Usaha Tani Indonesia*. Rineka Cipta :
Jakarta
- Wudianto, R, 1999. *Pengguna Pestisida*. Penebar Swadaya : Jakarta

Lampiran 1. Karakteristik Petani Sampel pada Usaha Tani Padi Sawah di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Umur (Tahun)	Pengalaman Bertani (Tahun)	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jumlah tanggungan (Orang)
I	1	1,50	32	12	12	5
	2	2,00	50	30	6	0
	3	0,84	44	25	12	2
	4	1,00	53	30	6	1
	5	0,64	45	25	9	4
	6	2,00	51	27	17	3
	7	1,32	32	11	12	4
	8	2,20	30	3	12	5
	9	1,00	46	17	12	2
	10	0,96	38	19	12	6
	11	1,00	60	45	6	0
	12	0,60	43	27	6	2
	13	1,00	55	35	9	5
	14	0,64	32	15	12	6
	15	2,00	40	10	12	3
Total		18,70	651	331	155	48
Rata-Rata		1,25	43	22	10	3
II	16	0,76	51	27	6	2
	17	0,84	45	22	6	6
	18	0,96	44	14	9	4
	19	1,00	35	17	9	3
	20	2,20	56	38	9	1
	21	0,72	37	15	6	4
	22	0,60	49	26	6	1
	23	2,00	38	17	12	5
	24	1,32	54	27	12	2
	25	1,50	46	16	9	2
	26	0,64	37	10	12	4
	27	0,96	49	24	12	3
	28	1,00	53	19	6	2
	29	0,76	51	21	9	1
	30	0,60	47	14	9	5
Total		15,86	692	307	132	45
Rata-Rata		1,06	46	20	9	3

Lampiran 2. Total Penggunaan Benih dan Pupuk serta Biaya pada Usaha Tani Padi Sawah Per Petani Per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Kebutuhan Benih (Kg)	Biaya Benih (Rp)	Pupuk (Kg)				Biaya Pupuk (Rp)				Total
					Urea	TSP	NPK	KCl	Urea	TSP	NPK	KCl	
I	1	1,50	112	450000	450	150	75	375	900000	375000	300000	937500	2512500
	2	2,00	150	600000	600	200	100	500	1200000	500000	400000	1250000	3350000
	3	0,84	63	252000	252	84	42	210	504000	210000	168000	525000	1407000
	4	1,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	5	0,64	48	192000	192	64	32	160	384000	160000	128000	400000	1072000
	6	2,00	150	600000	600	200	100	500	1200000	500000	400000	1250000	3350000
	7	1,32	99	396000	396	132	66	330	792000	330000	264000	825000	2211000
	8	2,20	165	660000	660	220	110	550	1320000	550000	440000	1375000	3685000
	9	1,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	10	0,96	72	288000	288	96	48	240	576000	240000	192000	600000	1608000
	11	1,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	12	0,60	45	180000	180	60	30	150	360000	150000	120000	375000	1005000
	13	1,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	14	0,64	48	192000	192	64	32	160	384000	160000	128000	400000	1072000
	15	2,00	150	600000	600	200	100	500	1200000	500000	400000	1250000	3350000
Total		18,70	1402	5610000	5610	1870	935	4675	11220000	4675000	3740000	11687500	31322500
Rata-Rata		1,25	93	374000	374	125	62	312	748000	311667	249333	779167	2088167
II	16	0,76	57	199500	152	38	38	190	304000	95000	152000	475000	1026000
	17	0,84	84	336000	168	42	42	210	336000	105000	168000	525000	1134000
	18	0,96	96	384000	192	48	48	240	384000	120000	192000	600000	1296000
	19	1,00	100	400000	250	50	50	200	500000	125000	200000	500000	1325000
	20	2,20	220	880000	550	220	99	440	1100000	550000	396000	1100000	3146000
	21	0,72	72	288000	144	72	36	180	288000	180000	144000	450000	1062000
	22	0,60	45	157500	120	30	24	120	240000	75000	96000	300000	711000
	23	2,00	200	600000	500	150	90	400	1000000	375000	360000	1000000	2735000
	24	1,32	132	462000	330	132	66	330	660000	330000	264000	825000	2079000
	25	1,50	150	600000	375	150	60	300	750000	375000	240000	750000	2115000
	26	0,64	48	192000	128	32	32	160	256000	80000	128000	400000	864000
	27	0,96	96	336000	192	72	48	240	384000	180000	192000	600000	1356000
	28	1,00	100	400000	250	100	45	200	500000	250000	180000	500000	1430000
	29	0,76	76	304000	152	38	38	152	304000	95000	152000	380000	931000
	30	0,60	45	180000	120	30	27	120	240000	75000	108000	300000	723000
Total		15,86	1521	5719000	3623	1204	743	3482	7246000	3010000	2972000	8705000	21933000
Rata-Rata		1,06	101	381267	242	80	50	232	483067	200667	198133	580333	1462200

Lampiran 3. Total Penggunaan Benih dan Pupuk serta Biayanya pada Usaha Tani Padi Sawah Per Hektar Per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Kebutuhan Benih (Kg)	Biaya Benih (Rp)	Pupuk (Kg)				Biaya Pupuk (Rp)				Total
					Urea	TSP	NPK	KCI	Urea	TSP	NPK	KCI	
I	1	1,50	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	2	2,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	3	0,84	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	4	1,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	5	0,64	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	6	2,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	7	1,32	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	8	2,20	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	9	1,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	10	0,96	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	11	1,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	12	0,60	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	13	1,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	14	0,64	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
	15	2,00	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
Total		18,70	1125	4500000	4500	1500	750	3750	9000000	3750000	3000000	9375000	25125000
Rata-Rata		1,25	75	300000	300	100	50	250	600000	250000	200000	625000	1675000
II	16	0,76	75	262500	200	50	50	250	400000	125000	200000	625000	1350000
	17	0,84	100	400000	200	50	50	250	400000	125000	200000	625000	1350000
	18	0,96	100	400000	200	50	50	250	400000	125000	200000	625000	1350000
	19	1,00	100	400000	250	50	50	200	500000	125000	200000	500000	1325000
	20	2,20	100	400000	250	100	45	200	500000	250000	180000	500000	1430000
	21	0,72	100	400000	200	100	50	250	400000	250000	200000	625000	1475000
	22	0,60	75	262500	200	50	40	200	400000	125000	160000	500000	1185000
	23	2,00	100	300000	250	75	45	200	500000	187500	180000	500000	1367500
	24	1,32	100	350000	250	100	50	250	500000	250000	200000	625000	1575000
	25	1,50	100	400000	250	100	40	200	500000	250000	160000	500000	1410000
	26	0,64	75	300000	200	50	50	250	400000	125000	200000	625000	1350000
	27	0,96	100	350000	200	75	50	250	400000	187500	200000	625000	1412500
	28	1,00	100	400000	250	100	45	200	500000	250000	180000	500000	1430000
	29	0,76	100	400000	200	50	50	200	400000	125000	200000	500000	1225000
	30	0,60	75	300000	200	50	45	200	400000	125000	180000	500000	1205000
Total		15,86	1400	5325000	3300	1050	710	3350	6600000	2625000	2840000	8375000	20440000
Rata-Rata		1,06	93	355000	220	70	47	223	440000	175000	189333	558333	1362667

Lampiran 4. Total Penggunaan Obat-Obatan serta Biayanya pada Usaha Tani Padi Sawah Per Petani Per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Obat-Obatan (Liter)					Biaya Obat-Obatan (Liter)					Total
			Asterking	Bestok	Skor	Spontan	Fokker	Asterking	Bestok	Skor	Spontan	Fokker	
I	1	1,50	3,00	2,25	1,50	2,25	0,00	210000	157500	99000	135000	0,00	601500
	2	2,00	4,00	3,00	2,00	3,00	0,00	280000	210000	132000	180000	0,00	802000
	3	0,84	1,68	1,26	0,84	1,26	0,00	117600	88200	55440	75600	0,00	336840
	4	1,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	5	0,64	1,28	0,96	0,64	0,96	0,00	89600	67200	42240	57600	0,00	256640
	6	2,00	4,00	3,00	2,00	3,00	0,00	280000	210000	132000	180000	0,00	802000
	7	1,32	2,64	1,98	1,32	1,98	0,00	184800	138600	87120	118800	0,00	529320
	8	2,20	4,40	3,30	2,20	3,30	0,00	308000	231000	145200	198000	0,00	882200
	9	1,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	10	0,96	1,92	1,44	0,96	1,44	0,00	134400	100800	63360	86400	0,00	384960
	11	1,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	12	0,60	1,20	0,90	0,60	0,90	0,00	84000	63000	39600	54000	0,00	240600
	13	1,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	14	0,64	1,28	0,96	0,64	0,96	0,00	89600	67200	42240	57600	0,00	256640
	15	2,00	4,00	3,00	2,00	3,00	0,00	280000	210000	132000	180000	0,00	802000
Total		18,70	37,40	28,05	18,70	28,05	0,00	2618000	1963500	1234200	1683000	0,00	7498700
Rata-Rata		1,25	2,49	1,87	1,25	1,87	0,00	174533	130900	82280	112200	0,00	499913
II	16	0,76	0,00	1,14	0,38	1,14	1,52	0,00	79800	25080	68400	91200	264480
	17	0,84	0,00	1,26	0,42	1,26	2,10	0,00	88200	27720	75600	126000	317520
	18	0,96	0,00	1,44	0,48	1,44	2,40	0,00	100800	31680	86400	144000	362880
	19	1,00	0,00	1,00	0,50	1,00	2,50	0,00	70000	33000	60000	150000	313000
	20	2,20	0,00	2,20	1,10	2,20	5,50	0,00	154000	72600	132000	330000	688600
	21	0,72	0,00	0,72	0,36	0,72	1,44	0,00	50400	23760	43200	86400	203760
	22	0,60	0,00	0,90	0,30	0,90	0,90	0,00	63000	19800	54000	54000	190800
	23	2,00	0,00	3,00	1,00	3,00	3,00	0,00	210000	66000	180000	180000	636000
	24	1,32	0,00	1,98	0,66	1,98	2,64	0,00	138600	43560	118800	158400	459360
	25	1,50	0,00	1,50	0,75	1,50	3,75	0,00	105000	49500	90000	225000	469500
	26	0,64	0,00	0,96	0,32	0,96	1,28	0,00	67200	21120	57600	76800	222720
	27	0,96	0,00	1,44	0,48	1,44	1,44	0,00	100800	31680	86400	86400	305280
	28	1,00	0,00	1,00	0,50	1,00	2,50	0,00	70000	33000	60000	150000	313000
	29	0,76	0,00	0,76	0,38	0,76	1,52	0,00	53200	25080	45600	91200	215080
	30	0,60	0,00	0,60	0,30	0,60	1,50	0,00	42000	19800	36000	90000	187800
Total		15,86	0,00	19,90	7,93	19,90	33,99	0,00	1393000	523380	1194000	2039400	5149780
Rata-Rata		1,06	0,00	1,33	0,53	1,33	2,27	0,00	92867	34892	79600	135960	343319

Lampiran 5. Total Penggunaan Obat-Obatan serta Biayanya pada Usaha Tani Padi Sawah Per Hektar Per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Obat-Obatan (Liter)					Biaya Obat-Obatan (Liter)					Total
			Asterking	Bestok	Skor	Spontan	Fokker	Asterking	Bestok	Skor	Spontan	Fokker	
I	1	1,50	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	2	2,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	3	0,84	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	4	1,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	5	0,64	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	6	2,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	7	1,32	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	8	2,20	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	9	1,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	10	0,96	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	11	1,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	12	0,60	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	13	1,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	14	0,64	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
	15	2,00	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
Total		18,70	30,00	22,50	15,00	22,50	0,00	2100000	1575000	990000	1350000	0,00	6015000
Rata-Rata		1,25	2,00	1,50	1,00	1,50	0,00	140000	105000	66000	90000	0,00	401000
II	16	0,76	0,00	1,50	0,50	1,50	2,00	0,00	105000	33000	90000	120000	348000
	17	0,84	0,00	1,50	0,50	1,50	2,50	0,00	105000	33000	90000	150000	378000
	18	0,96	0,00	1,50	0,50	1,50	2,50	0,00	105000	33000	90000	150000	378000
	19	1,00	0,00	1,00	0,50	1,00	2,50	0,00	70000	33000	60000	150000	313000
	20	2,20	0,00	1,00	0,50	1,00	2,50	0,00	70000	33000	60000	150000	313000
	21	0,72	0,00	1,00	0,50	1,00	2,00	0,00	70000	33000	60000	120000	283000
	22	0,60	0,00	1,50	0,50	1,50	1,50	0,00	105000	33000	90000	90000	318000
	23	2,00	0,00	1,50	0,50	1,50	1,50	0,00	105000	33000	90000	90000	318000
	24	1,32	0,00	1,50	0,50	1,50	2,00	0,00	105000	33000	90000	120000	348000
	25	1,50	0,00	1,00	0,50	1,00	2,50	0,00	70000	33000	60000	150000	313000
	26	0,64	0,00	1,50	0,50	1,50	2,00	0,00	105000	33000	90000	120000	348000
	27	0,96	0,00	1,50	0,50	1,50	1,50	0,00	105000	33000	90000	90000	318000
	28	1,00	0,00	1,00	0,50	1,00	2,50	0,00	70000	33000	60000	150000	313000
	29	0,76	0,00	1,00	0,50	1,00	2,00	0,00	70000	33000	60000	120000	283000
	30	0,60	0,00	1,00	0,50	1,00	2,50	0,00	70000	33000	60000	150000	313000
Total		15,86	0,00	19,00	7,50	19,00	32,00	0,00	1330000	495000	1140000	1920000	4885000
Rata-Rata		1,06	0,00	1,27	0,50	1,27	2,13	0,00	88667	33000	76000	128000	325667

Lampiran 6. Total Penggunaan Tenaga Kerja Usaha Tani Padi Sawah per Petani per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan	Persemaian (HKP)		Pengolahan Lahan (HKP)		Pemupukan (HKP)		Penyiangan (HKP)		Penyemprotan (HKP)		Total		Total (HKP)
			TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
I	1	1,50	9,36	0,00	0,00	19,47	38,96	0,00	8,21	0,00	20,68	0,00	77,21	19,47	96,68
	2	2,00	10,73	0,00	27,50	0,00	49,78	0,00	10,97	0,00	25,96	0,00	124,94	0,00	124,94
	3	0,84	5,12	0,00	0,00	11,25	19,86	0,00	5,36	0,00	13,52	0,00	43,86	11,25	55,11
	4	1,00	6,96	0,00	14,45	0,00	25,53	0,00	5,92	0,00	12,00	0,00	64,86	0,00	64,86
	5	0,64	4,21	0,00	0,00	8,84	13,78	0,00	4,86	0,00	8,32	0,00	31,17	8,84	40,01
	6	2,00	11,21	0,00	0,00	26,70	51,25	0,00	10,58	0,00	26,24	0,00	99,28	26,70	125,98
	7	1,32	7,07	0,00	17,56	0,00	35,12	0,00	7,58	0,00	18,53	0,00	85,86	0,00	85,86
	8	2,20	11,97	0,00	29,68	0,00	54,31	0,00	12,64	0,00	28,75	0,00	137,35	0,00	137,35
	9	1,00	6,54	0,00	0,00	12,25	21,53	0,00	6,11	0,00	12,00	0,00	46,18	12,25	58,43
	10	0,96	5,41	0,00	11,76	0,00	22,53	0,00	5,81	0,00	14,42	0,00	59,93	0,00	59,93
	11	1,00	6,32	0,00	13,65	0,00	23,63	0,00	5,95	0,00	12,00	0,00	61,55	0,00	61,55
	12	0,60	3,64	0,00	0,00	7,37	13,73	0,00	3,08	0,00	6,86	0,00	27,31	7,37	34,68
	13	1,00	5,35	0,00	0,00	12,35	23,37	0,00	6,36	0,00	12,00	0,00	47,08	12,35	59,43
	14	0,64	3,75	0,00	0,00	7,86	14,32	0,00	3,29	0,00	7,92	0,00	29,28	7,86	37,14
	15	2,00	10,63	0,00	26,97	0,00	43,07	0,00	11,45	0,00	25,89	0,00	118,01	0,00	118,01
Total		18,70	108,27	0,00	141,57	106,09	450,77	0,00	108,17	0,00	245,09	0,00	1053,87	106,09	1159,96
Rata-Rata		1,25	7,22	0,00	9,44	7,07	30,05	0,00	7,21	0,00	16,34	0,00	70,26	7,07	77,33
II	16	0,76	4,88	0,00	0,00	8,92	16,36	0,00	4,43	0,00	8,93	0,00	34,60	8,92	43,52
	17	0,84	4,96	0,00	0,00	9,29	18,09	0,00	4,52	0,00	10,08	0,00	37,65	9,29	46,94
	18	0,96	5,14	0,00	0,00	11,53	20,67	0,00	5,28	0,00	11,79	0,00	42,88	11,53	54,41
	19	1,00	5,35	0,00	0,00	13,46	21,53	0,00	5,14	0,00	16,38	0,00	48,40	13,46	61,86
	20	2,20	11,78	0,00	27,95	0,00	53,24	0,00	14,21	0,00	27,56	0,00	134,74	0,00	134,74
	21	0,72	4,51	0,00	0,00	9,71	15,50	0,00	3,70	0,00	8,64	0,00	32,35	9,71	42,06
	22	0,60	3,20	0,00	0,00	7,35	12,95	0,00	3,08	0,00	7,32	0,00	26,55	7,35	33,90
	23	2,00	10,70	0,00	24,50	0,00	50,21	0,00	13,23	0,00	26,49	0,00	125,13	0,00	125,13
	24	1,32	7,07	0,00	0,00	16,02	29,57	0,00	6,78	0,00	22,47	0,00	65,89	16,02	81,91
	25	1,50	9,76	0,00	0,00	17,33	32,48	0,00	11,20	0,00	24,63	0,00	78,07	17,33	95,40
	26	0,64	4,35	0,00	0,00	7,84	13,78	0,00	3,29	0,00	7,65	0,00	29,07	7,84	36,91
	27	0,96	5,14	0,00	11,93	0,00	21,03	0,00	4,93	0,00	12,58	0,00	55,61	0,00	55,61
	28	1,00	6,38	0,00	0,00	14,42	22,43	0,00	6,22	0,00	15,74	0,00	50,77	14,42	65,19
	29	0,76	4,67	0,00	0,00	8,75	17,72	0,00	3,97	0,00	8,88	0,00	35,24	8,75	43,99
	30	0,60	4,13	0,00	0,00	7,35	15,74	0,00	3,61	0,00	7,96	0,00	31,44	7,35	38,79
Total		15,86	92,02	0,00	64,38	131,97	361,30	0,00	93,59	0,00	217,10	0,00	828,39	131,97	960,36
Rata-Rata		1,06	6,13	0,00	4,29	8,80	24,09	0,00	6,24	0,00	14,47	0,00	55,23	8,80	64,02

Lampiran 7. Total Penggunaan Tenaga Kerja Usaha Tani Padi Sawah per Hektar per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan	Persemaian (HKP)		Pengolahan Lahan (HKP)		Pemupukan (HKP)		Penyiangan (HKP)		Penyemprotan (HKP)		Total		Total (HKP)
			TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
I	1	1,50	6,24	0,00	0,00	12,98	25,97	0,00	5,47	0,00	13,79	0,00	51,47	0,00	51,47
	2	2,00	5,37	0,00	13,75	0,00	24,89	0,00	5,49	0,00	12,98	0,00	62,47	0,00	62,47
	3	0,84	6,10	0,00	0,00	13,39	23,64	0,00	6,38	0,00	16,10	0,00	52,21	13,39	65,61
	4	1,00	6,96	0,00	14,45	0,00	25,53	0,00	5,92	0,00	12,00	0,00	64,86	0,00	64,86
	5	0,64	6,58	0,00	0,00	13,81	21,53	0,00	7,59	0,00	13,00	0,00	48,70	13,81	62,52
	6	2,00	5,61	0,00	0,00	13,35	25,63	0,00	5,29	0,00	13,12	0,00	49,64	13,35	62,99
	7	1,32	5,36	0,00	13,30	0,00	26,61	0,00	5,74	0,00	14,04	0,00	65,05	0,00	65,05
	8	2,20	5,44	0,00	13,49	0,00	24,69	0,00	5,75	0,00	13,07	0,00	62,43	0,00	62,43
	9	1,00	6,54	0,00	0,00	12,25	21,53	0,00	6,11	0,00	12,00	0,00	46,18	12,25	58,43
	10	0,96	5,64	0,00	12,25	0,00	23,47	0,00	6,05	0,00	15,02	0,00	62,43	0,00	62,43
	11	1,00	6,32	0,00	13,65	0,00	23,63	0,00	5,95	0,00	12,00	0,00	61,55	0,00	61,55
	12	0,60	6,07	0,00	0,00	12,28	22,88	0,00	5,13	0,00	11,43	0,00	45,52	12,28	57,80
	13	1,00	5,35	0,00	0,00	12,35	23,37	0,00	6,36	0,00	12,00	0,00	47,08	12,35	59,43
	14	0,64	5,86	0,00	0,00	12,28	22,38	0,00	5,14	0,00	12,38	0,00	45,75	12,28	58,03
	15	2,00	5,32	0,00	13,49	0,00	21,54	0,00	5,73	0,00	12,95	0,00	59,01	0,00	59,01
Total		18,70	88,73	0,00	94,38	102,70	357,28	0,00	88,10	0,00	195,86	0,00	824,35	89,72	914,07
Rata-Rata		1,25	5,92	0,00	6,29	6,85	23,82	0,00	5,87	0,00	13,06	0,00	54,96	5,98	60,94
II	16	0,76	6,42	0,00	0,00	11,74	21,53	0,00	5,83	0,00	11,75	0,00	45,53	11,74	57,26
	17	0,84	5,90	0,00	0,00	11,06	21,54	0,00	5,38	0,00	12,00	0,00	44,82	11,06	55,88
	18	0,96	5,35	0,00	0,00	12,01	21,53	0,00	5,50	0,00	12,28	0,00	44,67	12,01	56,68
	19	1,00	5,35	0,00	0,00	13,46	21,53	0,00	5,14	0,00	16,38	0,00	48,40	13,46	61,86
	20	2,20	5,35	0,00	12,70	0,00	24,20	0,00	6,46	0,00	12,53	0,00	61,25	0,00	61,25
	21	0,72	6,26	0,00	0,00	13,49	21,53	0,00	5,14	0,00	12,00	0,00	44,93	13,49	58,42
	22	0,60	5,33	0,00	0,00	12,25	21,58	0,00	5,13	0,00	12,20	0,00	44,25	12,25	56,50
	23	2,00	5,35	0,00	12,25	0,00	25,11	0,00	6,62	0,00	13,25	0,00	62,57	0,00	62,57
	24	1,32	5,36	0,00	0,00	12,14	22,40	0,00	5,14	0,00	17,02	0,00	49,92	12,14	62,05
	25	1,50	6,51	0,00	0,00	11,55	21,65	0,00	7,47	0,00	16,42	0,00	52,05	11,55	63,60
	26	0,64	6,80	0,00	0,00	12,25	21,53	0,00	5,14	0,00	11,95	0,00	45,42	12,25	57,67
	27	0,96	5,35	0,00	12,43	0,00	21,91	0,00	5,14	0,00	13,10	0,00	57,93	0,00	57,93
	28	1,00	6,38	0,00	0,00	14,42	22,43	0,00	6,22	0,00	15,74	0,00	50,77	14,42	65,19
	29	0,76	6,14	0,00	0,00	11,51	23,32	0,00	5,22	0,00	11,68	0,00	46,37	11,51	57,88
	30	0,60	6,88	0,00	0,00	12,25	26,23	0,00	6,02	0,00	13,27	0,00	52,40	12,25	64,65
Total		15,86	88,75	0,00	37,38	148,13	338,01	0,00	85,54	0,00	201,57	0,00	751,26	148,13	899,38
Rata-Rata		1,06	5,92	0,00	2,49	9,88	22,53	0,00	5,70	0,00	13,44	0,00	50,08	9,88	59,96

Lampiran 8. Total Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Usaha Tani Padi Sawah per Petani per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan	Persemaian (Rp)		Pengolahan Lahan (Rp)		Penanaman (Rp)		Pemupukan (Rp)		Penyiangan (Rp)		Penyemprotan (Rp)		Panen (Rp)		Total		Total (HKP)
			TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
I	1	1,50	280800	0	0	973500	0	1050000	1168800	0	246300	0	620400	0	0	1875000	2316300	3898500	6214800
	2	2,00	321900	0	1375000	0	0	1400000	1493400	0	329100	0	778800	0	0	2500000	4298200	3900000	8198200
	3	0,84	153600	0	0	562500	0	588000	595800	0	160800	0	405600	0	0	1050000	1315800	2200500	3516300
	4	1,00	208800	0	722500	0	0	700000	765900	0	177600	0	360000	0	0	1250000	2234800	1950000	4184800
	5	0,64	126300	0	0	442000	0	448000	413400	0	145800	0	249600	0	0	800000	935100	1690000	2625100
	6	2,00	336300	0	0	1335000	0	1400000	1537500	0	317400	0	787200	0	0	2500000	2978400	5235000	8213400
	7	1,32	212100	0	878000	0	0	924000	1053600	0	227400	0	555900	0	0	1650000	2927000	2574000	5501000
	8	2,20	359100	0	1484000	0	0	1540000	1629300	0	379200	0	862500	0	0	2750000	4714100	4290000	9004100
	9	1,00	196200	0	0	612500	0	700000	645900	0	183300	0	360000	0	0	1250000	1385400	2562500	3947900
	10	0,96	162300	0	588000	0	0	672000	675900	0	174300	0	432600	0	0	1200000	2033100	1872000	3905100
	11	1,00	189600	0	682500	0	0	700000	708900	0	178500	0	360000	0	0	1250000	2119500	1950000	4069500
	12	0,60	109200	0	0	368500	0	420000	411900	0	92400	0	205800	0	0	750000	819300	1538500	2357800
	13	1,00	160500	0	0	617500	0	700000	701100	0	190800	0	360000	0	0	1250000	1412400	2567500	3979900
	14	0,64	112500	0	0	393000	0	448000	429600	0	98700	0	237600	0	0	800000	878400	1641000	2519400
	15	2,00	318900	0,00	1348500	0	0	1400000	1292100	0	343500	0	776700	0	0	2500000	4079700	3900000	7979700
Total		18,70	3248100	0	7078500	5304500	0	13090000	13523100	0	3245100	0	7352700	0	0	23375000	34447500	41769500	76217000
Rata-Rata		1,25	216540	0	471900	353633	0	872667	901540	0	216340	0	490180	0	0	1558333	2296500	2784633	5081133
II	16	0,76	146400	0	0	446000	0	532000	409000	0	132900	0	267900	0	0	950000	956200	1928000	2884200
	17	0,84	148800	0	0	464500	0	588000	452250	0	135600	0	302400	0	0	1050000	1039050	2102500	3141550
	18	0,96	154200	0	0	576500	0	672000	516750	0	158400	0	353700	0	0	1200000	1183050	2448500	3631550
	19	1,00	160500	0	0	673000	0	700000	538250	0	154200	0	491400	0	0	1250000	1344350	2623000	3967350
	20	2,20	353400	0	1397500	0	0	1540000	1331000	0	426300	0	826800	0	0	2750000	4335000	4290000	8625000
	21	0,72	135300	0	0	485500	0	504000	387500	0	111000	0	259200	0	0	900000	893000	1889500	2782500
	22	0,60	96000	0	0	367500	0	420000	323750	0	92400	0	219600	0	0	750000	731750	1537500	2269250
	23	2,00	321000	0	1225000	0	0	1400000	1255250	0	396900	0	794700	0	0	2500000	3992850	3900000	7892850
	24	1,32	212100	0	0	801000	0	924000	739250	0	203400	0	674100	0	0	1650000	1828850	3375000	5203850
	25	1,50	292800	0	0	866500	0	1050000	812000	0	336000	0	738900	0	0	1875000	2179700	3791500	5971200
	26	0,64	130500	0	0	392000	0	448000	344500	0	98700	0	229500	0	0	800000	803200	1640000	2443200
	27	0,96	154200	0	596500	0	0	672000	525750	0	147900	0	377400	0	0	1200000	1801750	1872000	3673750
	28	1,00	191400	0	0	721000	0	700000	560750	0	186600	0	472200	0	0	1250000	1410950	2671000	4081950
	29	0,76	140100	0	0	437500	0	532000	443000	0	119100	0	266400	0	0	950000	968600	1919500	2888100
	30	0,60	123900	0	0	367500	0	420000	393500	0	108300	0	238800	0	0	750000	864500	1537500	2402000
Total		15,86	2760600	0	3219000	6598500	0	11102000	9032500	0	2807700	0	6513000	0	0	19825000	24332800	37525500	61858300
Rata-Rata		1,06	184040	0	214600	439900	0	740133	602167	0	187180	0	434200	0	0	1321667	1622187	2501700	4123887

Lampiran 9. Total Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Usaha Tani Padi Sawah per Hektar per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan	Persenjaian (Rp)		Pengolahan Lahan		Penanaman (Rp)		Pemupukan (Rp)		Penyiangan (Rp)		Penyemprotan (Rp)		Panen (Rp)		Total		Total (HKP)
			TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	
I	1	1,5	187200	0	0	649000	0	700000	779200	0	164200	0	413600	0	0	1250000	1544200	2599000	4143200
	2	2	160950	0	687500	0	0	700000	746700	0	164550	0	389400	0	0	1250000	2149100	1950000	4099100
	3	0,84	182857,143	0	0	669642,9	0	700000	709285,7143	0	191428,5714	0	482857,1429	0	0	1250000	1566428,571	2619642,857	4186071,43
	4	1	208800	0	722500	0	0	700000	765900	0	177600	0	360000	0	0	1250000	2234800	1950000	4184800
	5	0,64	197343,75	0	0	690625	0	700000	645937,5	0	227812,5	0	390000	0	0	1250000	1461093,75	2640625	4101718,75
	6	2	168150	0	0	667500	0	700000	768750	0	158700	0	393600	0	0	1250000	1489200	2617500	4106700
	7	1,32	160681,818	0	665151,515	0	0	700000	798181,8182	0	172272,7273	0	421136,3636	0	0	1250000	2217424,242	1950000	4167424,24
	8	2,2	163227,273	0	674545,455	0	0	700000	740590,9091	0	172363,6364	0	392045,4545	0	0	1250000	2142772,727	1950000	4092772,73
	9	1	196200	0	0	612500	0	700000	645900	0	183300	0	360000	0	0	1250000	1385400	2562500	3947900
	10	0,96	169062,5	0	612500	0	0	700000	704062,5	0	181562,5	0	450625	0	0	1250000	2117812,5	1950000	4067812,5
	11	1	189600	0	682500	0	0	700000	708900	0	178500	0	360000	0	0	1250000	2119500	1950000	4069500
	12	0,6	182000	0	0	614166,7	0	700000	686500	0	154000	0	343000	0	0	1250000	1365500	2564166,667	3929666,67
	13	1	160500	0	0	617500	0	700000	701100	0	190800	0	360000	0	0	1250000	1412400	2567500	3979900
	14	0,64	175781,25	0	0	614062,5	0	700000	671250	0	154218,75	0	371250	0	0	1250000	1372500	2564062,5	3936562,5
	15	2	159450	0	674250	0	0	700000	646050	0	171750	0	388350	0	0	1250000	2039850	1950000	3989850
Total		18,7	2661803,73	0	4718946,97	5134997	0	10500000	10718308,44	0	2643058,685	0	5875863,961	0	0	18750000	26617981,79	34384997,02	61002978,8
Rata-Rata		1,24667	177453,582	0	314596,465	342333,1	0	700000	714553,8961	0	176203,9123	0	391724,2641	0	0	1250000	1774532,119	2292333,135	4066865,25
II	16	0,76	192631,579	0	0	586842,1	0	700000	538157,8947	0	174868,4211	0	352500	0	0	1250000	1258157,895	2536842,105	3795000
	17	0,84	177142,857	0	0	552976,2	0	700000	538392,8571	0	161428,5714	0	360000	0	0	1250000	1236964,286	2502976,19	3739940,48
	18	0,96	160625	0	0	600520,8	0	700000	538281,25	0	165000	0	368437,5	0	0	1250000	1232343,75	2550520,833	3782864,58
	19	1	160500	0	0	673000	0	700000	538250	0	154200	0	491400	0	0	1250000	1344350	2623000	3967350
	20	2,2	160636,364	0	635227,273	0	0	700000	605000	0	193772,7273	0	375818,1818	0	0	1250000	1970454,545	1950000	3920454,55
	21	0,72	187916,667	0	0	674305,6	0	700000	538194,4444	0	154166,6667	0	360000	0	0	1250000	1240277,778	2624305,556	3864583,33
	22	0,6	160000	0	0	612500	0	700000	539583,3333	0	154000	0	366000	0	0	1250000	1219583,333	2562500	3782083,33
	23	2	160500	0	612500	0	0	700000	627625	0	198450	0	397350	0	0	1250000	1996425	1950000	3946425
	24	1,32	160681,818	0	0	606818,2	0	700000	560037,8788	0	154090,9091	0	510681,8182	0	0	1250000	1385492,424	2556818,182	3942310,61
	25	1,5	195200	0	0	577666,7	0	700000	541333,3333	0	224000	0	492600	0	0	1250000	1453133,333	2527666,667	3980800
	26	0,64	203906,25	0	0	612500	0	700000	538281,25	0	154218,75	0	358593,75	0	0	1250000	1255000	2562500	3817500
	27	0,96	160625	0	621354,167	0	0	700000	547656,25	0	154062,5	0	393125	0	0	1250000	1876822,917	1950000	3826822,92
	28	1	191400	0	0	721000	0	700000	560750	0	186600	0	472200	0	0	1250000	1410950	2671000	4081950
	29	0,76	184342,105	0	0	575657,9	0	700000	582894,7368	0	156710,5263	0	350526,3158	0	0	1250000	1274473,684	2525657,895	3800131,58
	30	0,6	206500	0	0	612500	0	700000	655833,3333	0	180500	0	398000	0	0	1250000	1440833,333	2562500	4003333,33
	Total		15,86	2662607,64	0	1869081,44	7406287	0	10500000	8450271,562	0	2566069,072	0	6047232,566	0	0	18750000	21595262,28	36656287,43
Rata-Rata		1,05733	177507,176	0	124605,429	493752,5	0	700000	563351,4375	0	171071,2715	0	403148,8377	0	0	1250000	1439684,152	2443752,495	3883436,65

Lampiran 10. Total Biaya Penyusutan Peralatan Usaha Tani Padi Sawah per Petani per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Strata	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jetor				Cangkul				Garu			
			Unit (Buah)	Umur (Tahun)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Unit (Buah)	Umur (Tahun)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Unit (Buah)	Umur (Tahun)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)
I	1	1,5	0	0	0	0	3	3	75000	25000	1	10	20000	2000
	2	2	2	5	9000000	1800000	2	2	60000	30000	1	10	20000	2000
	3	0,84	0	0	0	0	2	2	60000	30000	1	7	25000	3571
	4	1	0	0	0	0	2	2	60000	30000	1	5	25000	5000
	5	0,64	0	0	0	0	3	3	75000	25000	1	5	25000	5000
	6	2	0	0	0	0	2	4	50000	12500	1	10	20000	5000
	7	1,32	1	5	4500000	900000	2	4	50000	12500	1	5	25000	5000
	8	2,2	1	2	5000000	2500000	2	2	60000	30000	1	2	30000	15000
	9	1	0	0	0	0	3	3	90000	30000	1	5	25000	5000
	10	0,96	1	6	4500000	750000	3	4	75000	18750	1	5	20000	4000
	11	1	2	8	8000000	1000000	2	4	50000	12500	1	10	20000	2000
	12	0,6	0	0	0	0	2	5	50000	10000	1	5	25000	5000
	13	1	0	0	0	0	2	4	50000	12500	1	5	25000	5000
	14	0,64	0	0	0	0	2	2	60000	30000	0	0	0	0
	15	2	1	8	4000000	500000	3	5	75000	15000	1	10	20000	2000
Total		18,7	8	34	35000000	7450000	35	49	940000	323750	14	94	325000	65571
Rata-Rata		1,2466667	0,5333333	2,2666667	2333333,3	496666,67	2,3333333	3,2666667	62666,667	21583,333	0,9333333	6,2666667	21666,667	4371,4
II	16	0,76	0	0	0	0	2	4	50000	12500	1	5	25000	5000
	17	0,84	0	0	0	0	3	3	75000	25000	1	5	25000	5000
	18	0,96	0	0	0	0	2	3	60000	20000	1	5	25000	5000
	19	1	0	0	0	0	2	4	50000	12500	1	5	25000	5000
	20	2,2	2	4	9000000	2250000	3	4	75000	18750	0	0	0	0
	21	0,72	0	0	0	0	2	3	60000	20000	1	7	25000	3571
	22	0,6	0	0	0	0	3	2	90000	45000	1	5	25000	5000
	23	2	1	10	4000000	400000	2	5	50000	10000	1	10	20000	2000
	24	1,32	0	0	0	0	2	2	60000	30000	1	5	25000	5000
	25	1,5	0	0	0	0	3	2	90000	45000	0	0	0	0
	26	0,64	0	0	0	0	2	3	60000	20000	1	10	20000	2000
	27	0,96	1	10	8000000	800000	2	4	50000	12500	1	5	25000	5000
	28	1	0	0	0	0	2	3	60000	20000	1	5	25000	5000
	29	0,76	0	0	0	0	3	2	90000	45000	1	7	25000	3571
	30	0,6	0	0	0	0	2	2	60000	30000	1	5	25000	5000
	Total		15,86	4	24	21000000	3450000	35	46	980000	366250	13	79	315000
Rata-Rata		1,0573333	0,2666667	1,6	1400000	230000	2,3333333	3,0666667	65333,333	24416,667	0,8666667	5,2666667	21000	3742,8

Sambungan Lampiran 10...

Parang				Sabit				Tikar Penjemur				Goni				Total
Unit (Buah)	Umur (Tahun)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Unit (Buah)	Umur (Tahun)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Unit (Buah)	Umur (Tahun)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Unit (Buah)	Umur (Tahun)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	
2	5	30000	6000	1	3	25000	8333,33333	1	5	150000	30000	15	1	21000	21000	92333,3333
2	3	30000	10000	1	4	25000	6250	3	4	450000	112500	20	1	28000	28000	1988750
1	3	20000	6666,66667	1	5	20000	4000	1	4	150000	37500	10	1	14000	14000	95737,6667
1	2	20000	10000	1	4	25000	6250	1	4	150000	37500	15	1	21000	21000	109750
1	2	20000	10000	1	5	20000	4000	2	3	360000	120000	10	1	14000	14000	178000
2	5	30000	6000	1	2	25000	12500	3	4	450000	112500	25	1	35000	35000	183500
1	4	15000	3750	1	5	20000	4000	2	2	360000	180000	15	1	21000	21000	1126250
2	3	30000	10000	1	2	25000	12500	1	2	180000	90000	25	1	35000	35000	2692500
1	4	15000	3750	1	7	20000	2857,14286	2	5	300000	60000	20	1	28000	28000	129607,143
1	4	15000	3750	1	6	25000	4166,66667	3	5	450000	90000	20	1	28000	28000	898666,667
2	2	40000	20000	1	5	20000	4000	1	3	180000	60000	15	1	21000	21000	1119500
2	5	30000	6000	1	3	25000	8333,33333	1	3	180000	60000	15	1	21000	21000	110333,333
1	4	15000	3750	1	3	25000	8333,33333	1	2	180000	90000	20	1	28000	28000	147583,333
2	2	40000	20000	1	1	30000	30000	2	1	180000	180000	15	1	21000	21000	281000
2	4	30000	7500	1	5	20000	4000	2	4	300000	75000	20	1	28000	28000	631500
23	52	380000	127166,667	15	60	350000	119523,81	26	51	4020000	1335000	260	15	364000	364000	9785011,48
1,533333333	3,466666667	25333,3333	8477,77778	1	4	23333,3333	7968,25397	1,733333333	3,4	268000	89000	17,33333333	1	24266,6667	24266,6667	652334,098
2	4	30000	7500	1	4	25000	6250	2	3	360000	120000	10	1	14000	14000	165250
2	3	30000	10000	1	5	20000	4000	1	3	180000	60000	15	1	21000	21000	125000
1	2	20000	10000	1	7	20000	2857,14286	1	2	180000	90000	15	1	21000	21000	148857,143
1	2	20000	10000	1	5	20000	4000	2	3	360000	120000	20	1	28000	28000	179500
2	5	20000	4000	1	3	25000	8333,33333	1	2	180000	90000	25	1	35000	35000	2406083,33
1	2	20000	10000	1	2	25000	12500	2	4	300000	75000	15	1	21000	21000	142071
2	4	30000	7500	1	4	25000	6250	3	5	450000	90000	10	1	14000	14000	167750
2	4	30000	7500	1	4	25000	6250	1	2	180000	90000	25	1	35000	35000	550750
1	2	20000	10000	1	3	25000	8333,33333	1	3	180000	60000	20	1	28000	28000	141333,333
1	3	15000	5000	1	3	25000	8333,33333	2	5	300000	60000	20	1	28000	28000	146333,333
2	3	15000	5000	1	5	20000	4000	2	4	300000	75000	15	1	21000	21000	127000
1	2	20000	10000	1	5	20000	4000	1	3	180000	60000	15	1	21000	21000	912500
1	3	15000	5000	1	4	25000	6250	2	4	300000	75000	20	1	28000	28000	139250
1	2	20000	10000	1	5	20000	4000	3	4	450000	112500	15	1	21000	21000	196071
2	5	30000	6000	1	5	20000	4000	1	3	180000	60000	15	1	21000	21000	126000
22	46	335000	117500	15	64	340000	89357,1429	25	50	4080000	1237500	255	15	357000	357000	5673749,14
1,466666667	3,066666667	22333,3333	7833,33333	1	4,266666667	22666,6667	5957,14286	1,666666667	3,333333333	272000	82500	17	1	23800	23800	378249,943

Lampiran 11. Total Biaya Penyusutan Peralatan Usaha Tani Padi Sawah per Hektar per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kel	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jetor		Cangkul		Garu		Parang		Sabit		Tikar Penjemur		Goni		Total
			Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	Nilai (Rp)	Penyusutan (Rp)	
I	1	1,5	0	0	50000	16666,667	13333,333	1333,3333	20000	4000	16666,667	5555,3333	100000	20000	14000	14000	61555,333
	2	2	4500000	900000	30000	15000	10000	1000	15000	5000	12500	3125	225000	56250	14000	14000	994375
	3	0,84	0	0	71428,571	35714,286	29761,905	4251,1905	23809,524	7936,9048	23809,524	4761,9048	178571,43	44642,857	16666,667	16666,667	113973,81
	4	1	0	0	60000	30000	25000	5000	20000	10000	25000	6250	150000	37500	21000	21000	109750
	5	0,64	0	0	117187,5	39062,5	39062,5	7812,5	31250	15625	31250	4000	562500	187500	21875	21875	278125
	6	2	0	0	25000	6250	10000	2500	15000	3000	12500	6250	225000	56250	17500	17500	91750
	7	1,32	3409090,9	681818,18	37878,788	9469,697	18939,394	3787,8788	11363,636	2840,9091	15151,515	3030,303	272727,27	136363,64	15909,091	15909,091	853219,7
	8	2,2	2272727,3	1136363,6	27272,727	13636,364	13636,364	6818,1818	13636,364	4545,4545	11363,636	5681,8182	81818,182	40909,091	15909,091	15909,091	1223863,6
	9	1	0	0	90000	30000	25000	5000	15000	3750	20000	2857	300000	60000	28000	28000	129607
	10	0,96	4687500	781250	78125	19531,25	20833,333	4166,6667	15625	3906,25	26041,667	4340,625	468750	93750	29166,667	29166,667	936111,46
	11	1	8000000	1000000	50000	12500	20000	2000	40000	20000	20000	4000	180000	60000	21000	21000	1119500
	12	0,6	0	0	83333,333	16666,667	41666,667	8333,3333	50000	10000	41666,667	13888,333	300000	100000	35000	35000	183888,33
	13	1	0	0	50000	12500	25000	5000	15000	3750	25000	8333	180000	90000	28000	28000	147583
	14	0,64	0	0	93750	46875	0	0	62500	31250	46875	46875	281250	281250	32812,5	32812,5	439062,5
	15	2	2000000	250000	37500	7500	10000	1000	15000	3750	10000	2000	150000	37500	14000	14000	315750
Total		18,7	24869318	4749431,8	901475,92	311372,43	302233,5	58003,084	363184,52	129354,52	337824,68	120948,32	3655616,9	1301915,6	324839,02	324839,02	6998114,8
Rata-Rata		1,2466667	1657954,5	316628,79	60098,395	20758,162	20148,9	3866,8723	24212,302	8623,6346	22521,645	8063,2212	243707,79	86794,372	21655,934	21655,934	466540,98
II	16	0,76	0	0	65789,474	16447,368	32894,737	6578,9474	39473,684	9868,4211	32894,737	8223,6842	473684,21	157894,74	18421,053	18421,053	217434,21
	17	0,84	0	0	89285,714	29761,905	29761,905	5952,381	35714,286	11904,762	23809,524	4761,9048	214285,71	71428,571	25000	25000	148809,52
	18	0,96	0	0	62500	20833,333	26041,667	5208,3333	20833,333	10416,667	20833,333	2976,0417	187500	93750	21875	21875	155059,38
	19	1	0	0	50000	12500	25000	5000	20000	10000	20000	4000	360000	120000	28000	28000	179500
	20	2,2	4090909,1	1022727,3	34090,909	8522,7273	0	0	9090,9091	1818,1818	11363,636	3787,7273	81818,182	40909,091	15909,091	15909,091	1093674,1
	21	0,72	0	0	83333,333	27777,778	34722,222	4959,7222	27777,778	13888,889	34722,222	17361,111	416666,67	104166,67	29166,667	29166,667	197320,83
	22	0,6	0	0	150000	75000	41666,667	8333,3333	50000	12500	41666,667	10416,667	750000	150000	23333,333	23333,333	279583,33
	23	2	2000000	200000	25000	5000	10000	1000	15000	3750	12500	3125	90000	45000	17500	17500	275375
	24	1,32	0	0	45454,545	22727,273	18939,394	3787,8788	15151,515	7575,7576	18939,394	6312,8788	136363,64	45454,545	21212,121	21212,121	107070,45
	25	1,5	0	0	60000	30000	0	0	10000	3333,3333	16666,667	5555,3333	200000	40000	18666,667	18666,667	97555,333
	26	0,64	0	0	93750	31250	31250	3125	23437,5	7812,5	31250	6250	468750	117187,5	32812,5	32812,5	198437,5
	27	0,96	8333333,3	833333,33	52083,333	13020,833	26041,667	5208,3333	20833,333	10416,667	20833,333	4166,6667	187500	62500	21875	21875	950520,83
	28	1	0	0	60000	20000	25000	5000	15000	5000	25000	6250	300000	75000	28000	28000	139250
	29	0,76	0	0	118421,05	59210,526	32894,737	4698,6842	26315,789	13157,895	26315,789	5263,1579	592105,26	148026,32	27631,579	27631,579	257988,16
	30	0,6	0	0	100000	50000	41666,667	8333,3333	50000	10000	33333,333	6666,6667	300000	100000	35000	35000	210000
Total		15,86	14424242	2056060,6	1089708,4	422051,74	375879,66	67185,947	378628,13	131443,07	370128,64	95116,839	4758673,7	1371317,4	364403,01	364403,01	4507578,6
Rata-Rata		1,0573333	961616,16	137070,71	72647,224	28136,783	25058,644	4479,0631	25241,875	8762,8715	24675,242	6341,1226	317244,91	91421,162	24293,534	24293,534	300505,24

Lampiran 12. Total Biaya Sarana Produksi pada Usaha Tani Padi Sawah per Petani per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Obat-Obatan (Rp)	Total (Rp)
I	1	1,5	450000	2512500	601500	3564000
	2	2	600000	3350000	802000	4752000
	3	0,84	252000	1407000	336840	1995840
	4	1	300000	1675000	401000	2376000
	5	0,64	192000	1072000	256640	1520640
	6	2	600000	3350000	802000	4752000
	7	1,32	396000	2211000	529320	3136320
	8	2,2	660000	3685000	882200	5227200
	9	1	300000	1675000	401000	2376000
	10	0,96	288000	1608000	384960	2280960
	11	1	300000	1675000	401000	2376000
	12	0,6	180000	1005000	240600	1425600
	13	1	300000	1675000	401000	2376000
	14	0,64	192000	1072000	256640	1520640
	15	2	600000	3350000	802000	4752000
Total		18,7	5610000	31322500	7498700	44431200
Rata-Rata		1,2466667	374000	2088166,7	499913,3333	2962080
II	16	0,76	199500	1026000	264480	1489980
	17	0,84	336000	1134000	317520	1787520
	18	0,96	384000	1296000	362880	2042880
	19	1	400000	1325000	313000	2038000
	20	2,2	880000	3146000	688600	4714600
	21	0,72	288000	1062000	203760	1553760
	22	0,6	157500	711000	190800	1059300
	23	2	600000	2735000	636000	3971000
	24	1,32	462000	2079000	459360	3000360
	25	1,5	600000	2115000	469500	3184500
	26	0,64	192000	864000	222720	1278720
	27	0,96	336000	1356000	305280	1997280
	28	1	400000	1430000	313000	2143000
	29	0,76	304000	931000	215080	1450080
	30	0,6	180000	723000	187800	1090800
Total		15,86	5719000	21933000	5149780	32801780
Rata-Rata		1,0573333	381266,67	1462200	343318,6667	2186785,3

Lampiran 13. Total Biaya Sarana Produksi pada Usaha Tani Padi Sawah per Hektar per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Obat-Obata (Rp)	Total (Rp)
I	1	1,5	300000	1675000	401000	2376000
	2	2	300000	1675000	401000	2376000
	3	0,84	300000	1675000	401000	2376000
	4	1	300000	1675000	401000	2376000
	5	0,64	300000	1675000	401000	2376000
	6	2	300000	1675000	401000	2376000
	7	1,32	300000	1675000	401000	2376000
	8	2,2	300000	1675000	401000	2376000
	9	1	300000	1675000	401000	2376000
	10	0,96	300000	1675000	401000	2376000
	11	1	300000	1675000	401000	2376000
	12	0,6	300000	1675000	401000	2376000
	13	1	300000	1675000	401000	2376000
	14	0,64	300000	1675000	401000	2376000
	15	2	300000	1675000	401000	2376000
Total		18,7	4500000	25125000	6015000	35640000
Rata-Rata		1,2466667	300000	1675000	401000	2376000
II	16	0,76	262500	1350000	348000	1960500
	17	0,84	400000	1350000	378000	2128000
	18	0,96	400000	1350000	378000	2128000
	19	1	400000	1325000	313000	2038000
	20	2,2	400000	1430000	313000	2143000
	21	0,72	400000	1475000	283000	2158000
	22	0,6	262500	1185000	318000	1765500
	23	2	300000	1367500	318000	1985500
	24	1,32	350000	1575000	348000	2273000
	25	1,5	400000	1410000	313000	2123000
	26	0,64	300000	1350000	348000	1998000
	27	0,96	350000	1412500	318000	2080500
	28	1	400000	1430000	313000	2143000
	29	0,76	400000	1225000	283000	1908000
	30	0,6	300000	1205000	313000	1818000
Total		15,86	5325000	20440000	4885000	30650000
Rata-Rata		1,0573333	355000	1362666,7	325666,67	2043333,3

Lampiran 14. Total Keseluruhan Biaya Produksi pada Usaha Tani Padi Sawah per Petani per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Biaya Sarana Produksi (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Penyusutan Peralatan (Rp)	Total (Rp)
I	1	1,5	3564000	6214800	92333	9871133
	2	2	4752000	8198200	1988750	14938950
	3	0,84	1995840	3516300	95738	5607878
	4	1	2376000	4184800	109750	6670550
	5	0,64	1520640	2625100	178000	4323740
	6	2	4752000	8213400	183500	13148900
	7	1,32	3136320	5501000	1126250	9763570
	8	2,2	5227200	9004100	2692500	16923800
	9	1	2376000	3947900	129607	6453507
	10	0,96	2280960	3905100	898667	7084727
	11	1	2376000	4069500	1119500	7565000
	12	0,6	1425600	2357800	110333	3893733
	13	1	2376000	3979900	147583	6503483
	14	0,64	1520640	2519400	281000	4321040
	15	2	4752000	7979700	631500	13363200
Total		18,7	44431200	76217000	9785011	130433211
Rata-Rata		1,2466667	2962080	5081133,333	652334,0667	8695547,4
II	16	0,76	1489980	2884200	165250	4539430
	17	0,84	1787520	3141550	125000	5054070
	18	0,96	2042880	3631550	148857	5823287
	19	1	2038000	3967350	179500	6184850
	20	2,2	4714600	8625000	2406083	15745683
	21	0,72	1553760	2782500	142071	4478331
	22	0,6	1059300	2269250	167750	3496300
	23	2	3971000	7892850	550750	12414600
	24	1,32	3000360	5203850	141333	8345543
	25	1,5	3184500	5971200	146333	9302033
	26	0,64	1278720	2443200	127000	3848920
	27	0,96	1997280	3673750	912500	6583530
	28	1	2143000	4081950	139250	6364200
	29	0,76	1450080	2888100	196071	4534251
	30	0,6	1090800	2402000	126000	3618800
Total		15,86	32801780	61858300	5673748	100333828
Rata-Rata		1,0573333	2186785,333	4123886,667	378249,8667	6688921,87

Lampiran 15. Total Keseluruhan Biaya Produksi pada Usaha Tani Padi Sawah per Hektar per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Biaya Sarana Produksi (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp)	Total (Rp)
I	1	1,5	2376000	4143200	61555,3333	6580755,3
	2	2	2376000	4099100	994375	7469475
	3	0,84	2376000	4186071,429	113973,81	6676045,2
	4	1	2376000	4184800	109750	6670550
	5	0,64	2376000	4101718,75	278125	6755843,8
	6	2	2376000	4106700	91750	6574450
	7	1,32	2376000	4167424,242	853219,697	7396643,9
	8	2,2	2376000	4092772,727	1223863,64	7692636,4
	9	1	2376000	3947900	129607	6453507
	10	0,96	2376000	4067812,5	936111,458	7379924
	11	1	2376000	4069500	1119500	7565000
	12	0,6	2376000	3929666,667	183888,333	6489555
	13	1	2376000	3979900	147583	6503483
	14	0,64	2376000	3936562,5	439062,5	6751625
	15	2	2376000	3989850	315750	6681600
Total		18,7	35640000	61002978,81	6998114,77	103641094
Rata-Rata		1,2466667	2376000	4066865,254	466540,985	6909406,2
II	16	0,76	1960500	3795000	217434,211	5972934,2
	17	0,84	2128000	3739940,476	148809,524	6016750
	18	0,96	2128000	3782864,583	155059,375	6065924
	19	1	2038000	3967350	179500	6184850
	20	2,2	2143000	3920454,545	1093674,09	7157128,6
	21	0,72	2158000	3864583,333	197320,833	6219904,2
	22	0,6	1765500	3782083,333	279583,333	5827166,7
	23	2	1985500	3946425	275375	6207300
	24	1,32	2273000	3942310,606	107070,455	6322381,1
	25	1,5	2123000	3980800	97555,3333	6201355,3
	26	0,64	1998000	3817500	198437,5	6013937,5
	27	0,96	2080500	3826822,917	950520,833	6857843,8
	28	1	2143000	4081950	139250	6364200
	29	0,76	1908000	3800131,579	257988,158	5966119,7
	30	0,6	1818000	4003333,333	210000	6031333,3
Total		15,86	30650000	58251549,71	4507578,65	93409128
Rata-Rata		1,0573333	2043333,333	3883436,647	300505,243	6227275,2

Lampiran 16. Produksi dan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
I	1	1,5	10500	7000	7
	2	2	14000	7000	7
	3	0,84	5880	7000	7
	4	1	7250	7250	7,25
	5	0,64	4320	6750	6,75
	6	2	14000	7000	7
	7	1,32	9570	7250	7,25
	8	2,2	15950	7250	7,25
	9	1	7000	7000	7
	10	0,96	7200	7500	7,5
	11	1	7250	7250	7,25
	12	0,6	4350	7250	7,25
	13	1	7250	7250	7,25
	14	0,64	4320	6750	6,75
	15	2	14000	7000	7
Total		18,7	132840	106500	106,5
Rata-Rata		1,24666667	8856	7100	7,1
II	16	0,76	4560	6000	6
	17	0,84	4200	5000	5
	18	0,96	6000	6250	6,25
	19	1	6250	6250	6,25
	20	2,2	13200	6000	6
	21	0,72	4140	5750	5,75
	22	0,6	3750	6250	6,25
	23	2	10000	5000	5
	24	1,32	7920	6000	6
	25	1,5	9750	6500	6,5
	26	0,64	3840	6000	6
	27	0,96	4800	5000	5
	28	1	6250	6250	6,25
	29	0,76	3800	5000	5
	30	0,6	3750	6250	6,25
Total		15,86	92210	87500	87,5
Rata-Rata		1,05733333	6147,33333	5833,33333	5,83333333

Lampiran 17. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Bersih Usaha Tani Padi Sawah per Petani per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

Kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga jual (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
I	1	1,5	10500	2700	28350000	9871133	18478867
	2	2	14000	2700	37800000	14938950	22861050
	3	0,84	5880	2700	15876000	5607878	10268122
	4	1	7250	2700	19575000	6670550	12904450
	5	0,64	4320	2700	11664000	4323740	7340260
	6	2	14000	2700	37800000	13148900	24651100
	7	1,32	9570	2700	25839000	9763570	16075430
	8	2,2	15950	2700	43065000	16923800	26141200
	9	1	7000	2700	18900000	6453507	12446493
	10	0,96	7200	2700	19440000	7084727	12355273
	11	1	7250	2700	19575000	7565000	12010000
	12	0,6	4350	2700	11745000	3893733	7851267
	13	1	7250	2700	19575000	6503483	13071517
	14	0,64	4320	2700	11664000	4321040	7342960
	15	2	14000	2700	37800000	13363200	24436800
Total		18,7	132840	40500	358668000	130433211	228234789
Rata-Rata		1,2466667	8856	2700	23911200	8695547,4	15215652,6
II	16	0,76	4560	2500	11400000	4539430	6860570
	17	0,84	4200	2500	10500000	5054070	5445930
	18	0,96	6000	2500	15000000	5823287	9176713
	19	1	6250	2500	15625000	6184850	9440150
	20	2,2	13200	2500	33000000	15745683	17254317
	21	0,72	4140	2500	10350000	4478331	5871669
	22	0,6	3750	2500	9375000	3496300	5878700
	23	2	10000	2500	25000000	12414600	12585400
	24	1,32	7920	2500	19800000	8345543	11454457
	25	1,5	9750	2500	24375000	9302033	15072967
	26	0,64	3840	2500	9600000	3848920	5751080
	27	0,96	4800	2500	12000000	6583530	5416470
	28	1	6250	2500	15625000	6364200	9260800
	29	0,76	3800	2500	9500000	4534251	4965749
	30	0,6	3750	2500	9375000	3618800	5756200
Total		15,86	92210	37500	230525000	100333828	130191172
Rata-Rata		1,0573333	6147,3333	2500	15368333,33	6688921,867	8679411,47

Lampiran 18. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Bersih Usaha Tani Padi Sawah per Hektar per Musim Tanam di Desa Wonosari Tahun 2007

kelompok	Nomor Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
I	1	1,5	7000	2700	18900000	6580755,333	12319244,7
	2	2	7000	2700	18900000	7469475	11430525
	3	0,84	7000	2700	18900000	6676045,238	12223954,8
	4	1	7250	2700	19575000	6670550	12904450
	5	0,64	6750	2700	18225000	6755843,75	11469156,3
	6	2	7000	2700	18900000	6574450	12325550
	7	1,32	7250	2700	19575000	7396643,939	12178356,1
	8	2,2	7250	2700	19575000	7692636,364	11882363,6
	9	1	7000	2700	18900000	6453507	12446493
	10	0,96	7500	2700	20250000	7379923,958	12870076
	11	1	7250	2700	19575000	7565000	12010000
	12	0,6	7250	2700	19575000	6489555	13085445
	13	1	7250	2700	19575000	6503483	13071517
	14	0,64	6750	2700	18225000	6751625	11473375
	15	2	7000	2700	18900000	6681600	12218400
Total		18,7	106500	40500	287550000	103641093,6	183908906
Rata-Rata		1,2466667	7100	2700	19170000	6909406,239	12260593,8
II	16	0,76	6000	2500	15000000	5972934,211	9027065,79
	17	0,84	5000	2500	12500000	6016750	6483250
	18	0,96	6250	2500	15625000	6065923,958	9559076,04
	19	1	6250	2500	15625000	6184850	9440150
	20	2,2	6000	2500	15000000	7157128,636	7842871,36
	21	0,72	5750	2500	14375000	6219904,167	8155095,83
	22	0,6	6250	2500	15625000	5827166,667	9797833,33
	23	2	5000	2500	12500000	6207300	6292700
	24	1,32	6000	2500	15000000	6322381,061	8677618,94
	25	1,5	6500	2500	16250000	6201355,333	10048644,7
	26	0,64	6000	2500	15000000	6013937,5	8986062,5
	27	0,96	5000	2500	12500000	6857843,75	5642156,25
	28	1	6250	2500	15625000	6364200	9260800
	29	0,76	5000	2500	12500000	5966119,737	6533880,26
	30	0,6	6250	2500	15625000	6031333,333	9593666,67
Total		15,86	87500	37500	218750000	93409128,35	125340872
Rata-Rata		1,0573333	5833,333333	2500	14583333,33	6227275,224	8356058,11

